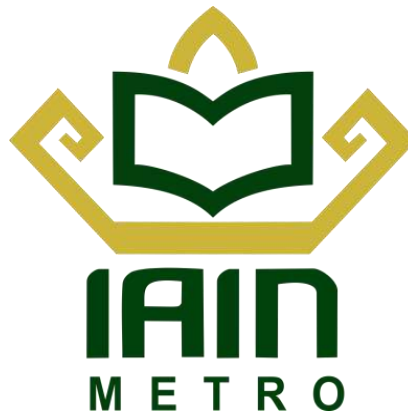


SKRIPSI

**PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM
DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR**

Oleh:

**RENI OKTAVIANI
NPM 1904032013**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM
DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**RENI OKTAVIANI
NPM 1904032013**

Pembimbing : Fadhil Hardiansyah, M.Pd

**Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munasqsyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL
ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR


Telah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi BPI,
Koridor Prodi BPI


Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Metro, 30 Mei 2023
Dosen Pembimbing


Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuud.metroainiv.ac.id, e-mail: fuud.ain@metromiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL
ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR
Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Prodi Bimbingan
Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Metro, 05 Mei 2023

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website www.metroiniv.ac.id E-mail iainmetro@metroiniv.ac.id

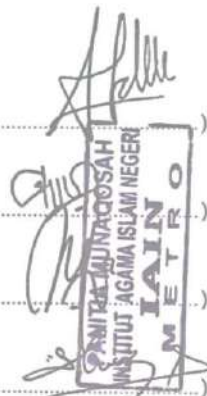
PENGESAHAN UJIAN

Nomor: B-0740/11.28-A/10/PR.003/06/2023.

Skripsi dengan Judul: PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM
DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR, disusun Oleh: RENI
OKTAVIANI, NPM: 1904032013, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah
diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 Juni 2023.

TIM PEMBAHAS

- | | | |
|------------|-----------------------------|---------|
| Ketua | : Fadhil Hardiansyah, M.Pd. | (.....) |
| Penguji I | : Armila, M.Pd. | (.....) |
| Penguji II | : Walfajri, M.Pd. | (.....) |
| Sekretaris | : Siroy Kurniawan, M.Sos. | (.....) |



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



ABSTRAK

PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR

**Oleh:
RENI OKTAVIANI**

Peranan bimbingan penyuluhan dibutuhkan dalam lingkup masyarakat terutama dalam pendidikan karakter, saat ini pendidikan karakter lebih banyak meneliti terkait peranan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Padahal lingkungan masyarakat tidak bisa diabaikan peranannya dalam pendidikan karakter, salah satu lingkungan masyarakat yang dimaksud adalah TPA .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, terdapat kegiatan bimbingan penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar salah satunya berupa penyampaian materi. Adapun penyampaian materi yang berkaitan dengan karakter yaitu materi akhlak terpuji dan tercela. Begitu pula dengan awal mula karakter anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar terdapat anak yang memiliki karakter negatif seperti pemalas, temperamental, dan berkata kasar(kotor) dalam hal ini, ustadzah memberikan 4 cara dalam menangani karakter anak melalui pembiasaan, nasihat, hukuman dan pemberian motivasi. Selain itu juga di TPA para ustadzah menanamkan nilai-nilai seperti religius dan disiplin kepada anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar yang dapat merubah karakter anak dari yang sebetulnya negatif menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Bimbingan Penyuluhan Islam, Karakter*

ABSTRACT
THE ROLE OF ISLAMIC COUNSELING GUIDANCE IN FORMING THE
CHARACTER OF CHILDREN AT DARUL ULUM TPA MARGODADI VILLAGE,
TUMIJAJAR DISTRICT

By:
RENI OKTAVIANI

The role of extension guidance is needed within the community, especially in character education. Even though the community environment cannot be ignored its role in character education, one of the community environments in question is TPA.

This study aims to determine the role of Islamic counseling guidance in the formation of children's character at TPA Darul Ulum, Margodadi Village, Tumijajar District. This type of research is field research, with the nature of a qualitative descriptive research. This study uses interview data collection techniques, observation and documentation.

Based on the results of research on the role of Islamic counseling guidance in the formation of children's character at TPA Darul Ulum, Margodadi Village, Tumijajar District, there are Islamic counseling guidance activities at Darul Ulum TPA, Margodadi Village, Tumijajar District, one of which is in the form of delivering material. As for the delivery of material related to character, namely commendable and despicable moral material. Likewise, at the beginning of the character of the children who recited the Koran at TPA Darul Ulum, Margodadi Village, Tumijajar District, there were children who had negative characters such as being lazy, temperamental, and speaking harshly (dirty). , punishment and motivation. In addition, at the TPA, the ustadzah instill values such as religious and discipline to children who recite the Koran at TPA Darul Ulum, Margodadi Village, Tumijajar District, which can change the character of children from negative ones to better ones.

Keywords: Islamic Extension Guidance, Character

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013
Program studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juni 2023
Yang Menyatakan



Reni Oktaviani
NPM. 1904032013

MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا
لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya: “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia,”(QS Al-Baqarah: 83).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. Saya persembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan ungkapan rasa kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mat Sari dan Ibu Jumiyati yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta tidak pernah bosan untuk mendo'akan keberhasilan saya.
2. Adik tercinta Abelia Yuliana Sari yang ikut memberikan motivasi dan mendoakan keberhasilan saya.
3. Dosen pembimbing Bapak Fadhil Hardiansyah, M.Pd yang telah sabar dan baik hati dalam membimbing serta mengarahkan penulis menyelesaikan Skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2019 yang menjadi inspirasi dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar”

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih karena dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, dan Bapak Fadhil Hardiansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan BPI yang senantiasa mendo’akan dan ikut memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan penulisan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 30 Mei 2023

Penulis



Reni Oktaviani
NPM.1904032013

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Orisinalitas Penelitian	viii
Halaman Motto.....	ix
Halaman Persembahan	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Karakter Anak	11
1. Pengertian Pembentukan Karakter Anak	11
2. Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Anak	20
3. Tujuan Pembentukan Karakter Anak	21
B. Bimbingan Penyuluhan Islam.....	22
1. Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam	22
2. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam	25
3. Materi Bimbingan Penyuluhan Islam.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
E. Teknis Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	37
1. Profil TPA Darul Ulum Desa Magodadi Kecamatan Tumijajar	37

2. Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Pembentukan Karakter anak Di TPA Darul Ulum Desa Magodadi Kecamatan Tumijajar	40
B. Pembahasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar nama ustadzah (guru ngaji) beserta pembagian kelas di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

Tabel 4.2 Jumlah Anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Petunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 : Izin Prasurey
- Lampiran 4 : Balasan Prasurey
- Lampiran 5 : Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 6 : Materi Bimbingan Penyuluhan Islam Tentang Akhlak
- Lampiran 7 : Daftar Hadir/Absensi
- Lampiran 8 : Catatan Hafalan Surah
- Lampiran 9 : Outline
- Lampiran 10 : Izin Reseach
- Lampiran 11 : Surat Tugas
- Lampiran 12 : Balasan Reseach
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 15 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 16 : Lampiran Foto Penelitian
- Lampiran 17: Riwayat Hidup

BAB I

PRNDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah titipan dari Allah SWT yang diamanahkan kepada orang tua. Setiap anak yang terlahir dianugerahi oleh Allah SWT berupa fitrah, maka kedua orang tua mempunyai peran serta tanggung jawab penuh dalam menentukan masa depan anak. Hal ini berlandaskan karena kualitas sumber daya manusia di bumi sangat ditentukan oleh faktor pendidikan dasar yang diberikan orang tua kepada anak. Sebagai pengembang amanah serta bertanggung jawab, orang tua terhadap anak tidak hanya sebatas pemenuhan materi saja, tetapi mencakup aspek kehidupan termasuk dalam membentuk karakter anak. Anak yang diasuh secara baik serta dibekali pendidikan yang memadai termasuk pembentukan karakter yang baik diharapkan anak tersebut akan menjadi anak yang shalih/shalihah.

Rasulullah SAW. merupakan sosok teladan terbaik di dalam agama Islam dalam membentuk karakter anak. orang yang menginginkan karakter baik harus menjadikan Rasulullah SAW. sebagai teladan di dalam kehidupan. Sebagaimana Allah SWT. berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan

(kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al- Ahzab ayat: 21).¹

Seperti yang dijelaskan ayat di atas, Nabi Muhammad SAW adalah suri teladan yang baik bagi orang-orang yang beriman. Nabi Muhammad juga mencontohkan bagaimana dalam membentuk karakter. Sebagaimana Rasulullah SAW. bersabda:

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ قَالَا
 حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ ح وَ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ
 عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ
 بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ
 الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاكُمْ
 وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا
 يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا حَدَّثَنَا
 مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ التَّمِيمِيُّ أَخْبَرَنَا ابْنُ مُسَهَّرٍ ح وَ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ
 إِبْرَاهِيمَ الْخَنْظَلِيُّ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ كِلَاهُمَا عَنْ الْأَعْمَشِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ
 وَمُ يَذْكَرُ فِي حَدِيثِ عَيْسَى وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ وَفِي حَدِيثِ
 ابْنِ مُسَهَّرٍ حَتَّى يُكْتَبَهُ اللَّهُ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki' keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami Al A'masy; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib; Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah; Telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Syaqiq dari 'Abdullah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kejujuran, maka ia akan dicatat sebagai orang yang jujur di sisi

¹ QS. Al-Ahzab ayat (21) : 33

Allah. Dan hindarilah dusta, karena kedustaan itu akan menggiring kepada kejahatan dan kejahatan itu akan menjerumuskan ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta di sisi Allah.' Telah menceritakan kepada kami Minjab bin Al Harits At Tamimi; Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Mushir; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali; Telah mengabarkan kepada kami 'Isa bin Yunus keduanya dari Al A'masy melalui jalur ini. Namun di dalam Hadits Isa tidak disebutkan lafazh; 'memelihara kejujuran dan memelihara kedustaan.' Sedangkan di dalam Hadits Ibnu Mushir disebutkan dengan lafazh; 'Hatta yuktabahullah.' (hingga Allah mencatatnya sebagai pendusta). (HR. Muslim No. 4721).²

Hadis di atas menjelaskan tentang anjuran untuk senantiasa berperilaku jujur. Jujur merupakan salah satu sifat seseorang yang memiliki karakter yang baik, sebagaimana Nabi Muhammad SAW. berperilaku jujur dalam menjalankan pekerjaan. Nabi Muhammad SAW. semenjak kecil terkenal dengan kejujurannya sehingga beliau mendapat gelar AL-Amin. Kejujurannya itu diterapkan ketika beliau diberi kepercayaan oleh orang untuk berdagang, dalam berdagang Nabi Muhammad menjalaninya dengan penuh kejujuran, tidak merugikan orang lain, tidak mengurangi timbangan, tidak mengecewakan pelanggan, serta menjaga kepercayaan yang telah diberikan orang lain kepadanya.³

Nabi Muhammad SAW. merupakan teladan yang baik, sesuai perilaku yang sudah dipaparkan di atas. Teladan tersebut, tentunya patut untuk ditiru dalam segala bidang kehidupan termasuk dalam membentuk karakter. Karakter merupakan perluasan dari watak, sifat, etika dan akhlak yang ada

² Shahih Bukhari Muslim : 4721.

³ Mohammad Reevany Bustami, Moh. Mudzakkir, dan Ellisha Nasrudin, *CBR Islam: Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi Untuk Kemajuan Bisnis Dan Masyarakat* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 48.

pada diri seseorang tersebut. Karakter yang ada di dalam diri seseorang terbentuk melalui proses pembelajaran yang dilalui setiap orang.⁴

Proses pembelajaran tersebut dinamakan dengan proses membentuk karakter. Proses dalam membentuk karakter merupakan usaha atau suatu proses yang terencana yang dilakukan untuk menanamkan hal positif pada peserta didik baik dalam lingkup pendidikan, keluarga, sekolah atau masyarakat dengan tujuan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan norma dan kaidah moral dalam bermasyarakat. Adapun tahapan ataupun cara dalam proses pembentukan karakter tersebut meliputi: pembiasaan, nasihat, hukuman dan pemberian motivasi. Dalam proses membentuk karakter tidak hanya peran keluarga ataupun sekolah saja yang berperan dalam membentuk karakter anak, tetapi lingkungan sosial masyarakat juga ikut berperan. Hal ini sesuai dengan 3 pilar pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁵ Adapun 3 Faktor yang terpengaruh terhadap pendidikan karakter anak yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Selama ini riset tentang tingkat pendidikan karakter lebih banyak meneliti tentang peranan keluarga dan sekolah sementara riset yang melihat dari sudut pandang peranan lingkungan masyarakat belum banyak diteliti. Padahal lingkungan masyarakat tidak bisa diabaikan peranannya dalam pendidikan karakter, jika lingkungan masyarakatnya buruk maka akan

⁴ Fipin Lestari et al., *Memahami Karakteristik Anak* (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 1.

⁵ Saifur Rohman, *Guru Dahsyat Menulis Artikel Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenadamedia, 2019), 166.

mempengaruhi karakter anak dan begitu pula sebaliknya, jika lingkungan masyarakatnya baik akan mempengaruhi karakter anak juga. Riset tentang peranan lingkungan masyarakat sangat penting terkait dengan pembentukan karakter anak. Salah satu lingkungan masyarakat yang dimaksud adalah TPA. TPA Merupakan tempat pendidikan non-formal yang mengajarkan anak berbagai kegiatan seperti sorogan Al-Qur'an(maju untuk menyetorkan bacaan Al-Qur'an), bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian surat-surat pendek, fasholatan (praktik sholat), senam, tadabur alam dan penyampaian materi seperti tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak (terpuji maupun tercela). Kegiatan inilah yang akhirnya disebut dengan bimbingan penyuluhan Islam.

Bimbingan penyuluhan Islam merupakan pemberian bantuan berupa arahan atau materi dari seseorang yang paham di bidangnya kepada orang yang belum mengerti di bidang tersebut. Tujuan bimbingan penyuluhan Islam adalah untuk pembinaan fitrah manusia agar sesuai menurut ajaran Islam, sampai akhirnya manusia mampu hidup selaras dengan ajaran Islam serta mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.⁶ Bisa dipastikan bahwa setiap anak memiliki permasalahan yang melatarbelakanginya, ketika masalah tersebut belum sempat terselesaikan maka akan mempengaruhi pertumbuhan karakter anak tersebut. Adanya bimbingan penyuluhan Islam di TPA ini diharapkan anak mampu memahami mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dilakukan.

⁶ Enjang AS dan Abdul Mujib, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* (Bandung: Sajjad Publishing House, 2009), 50.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar pada hari senin, 14 November 2022 dengan ustadzah Binti Maisyaroh selaku guru ngaji mendapatkan informasi terkait karakter anak yang berbeda-beda antara lain: ada yang pemalu, pemberani, disiplin, rajin, berbicara kotor, pemalas, tidak disiplin, suka mencela serta ada yang temperamenal.⁷ Selain itu juga, ada orang tua yang menyerahkan tanggung jawab pembentukan karakter anak selain lembaga pendidikan di sekolah orang tua juga menyerahkan tanggung jawab di lembaga non-formal seperti TPA. Orang tua berharap agar anak-anak mereka memiliki karakter yang baik setelah mendapat bimbingan selain dari guru-guru di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya seperti TPA. Oleh karena itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?"

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?"

⁷ Wawancara dengan ustadzah bernama Binti Maisyaroh, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 14 November 2022.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar.

2. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangan berupa pikiran serta dapat menambah ilmu, wawasan mengenai bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum, Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan terbaru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bimbingan penyuluhan Islam.

2. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat untuk penulis dan pembaca diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak.
- 2) Manfaat untuk penulis lain dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar lebih bisa dikembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat pembahasan mengenai peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak. Di dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa penelitian yang pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain diantaranya :

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoirul Anwar dengan judul “Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78), pada tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Hasil dari Penelitian ini fokus pembahasannya pada peranan keluarga khususnya orang tua dalam membentuk karakter anak dan peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*library reseach*). Sedangkan penulis lebih fokus pada peranan bimbingan penyuluhan Islam di TPA dalam pembentukan karakter anak dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).⁸
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Hilal dengan judul “Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Anak Akibat Perceraian Orang Tua Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare” pada tahun 2018, Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar. Hasil dari penelitian ini fokus pembahasannya pada peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani dampak psikologis anak. Sedangkan penulis fokus

⁸ Muhammad Khoirul Anwar, “Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78)” (Skripsi, Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

pembahasannya pada peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak.⁹

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Setiawati dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas” pada tahun 2020. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hasil pembahasan peneliti fokus pada pembentukan karakter Relegius anak melalui pembiasaan keagamaan di TK insan Mandiri School Purwokerto. Sedangkan penulis fokusnya pada membentuk karakter anak melalui bimbingan penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar.¹⁰

⁹ Andi Nur Hilal, *“Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Anak Akibat Perceraian Orang Tua Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepar”* (Skripsi, Makasar, UIN Alauddin Makassar, 2018).

¹⁰ Rahmah Setiawati, *“Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas”* (Skripsi, Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Karakter Anak

1. Pengertian pembentukan Karakter Anak

Karakter menurut termonologi diartikan sebagai sifat yang dimiliki manusia pada umumnya yang tergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter secara etimologi berasal dari bahasa latin *Character*, yang berarti watak, sifat, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.¹¹ Karakter sama dengan akhlak, etika, dan moral, sehingga karakter adalah tingkah laku individu yang umum meliputi keseluruhan kegiatan individu baik berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama individu maupun sesama lingkungan sekitar, yang tampak dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan serta perbuatan berlandaskan etika, agama, hukum, sopan santun, budaya, dan hukum adat.¹²

Demikian, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan akhlak, kepribadian, watak yang ada di dalam diri seseorang dan dapat dilihat dari sikap seseorang, cara berbicara, serta tingkah laku seseorang tersebut lakukan sehingga karakter tidak lain adalah identitas atau ciri khas dari seseorang. Pembentukan karakter dalam hal ini kaitannya dengan sangat erat pendidikan karakter, definisi pendidikan karakter adalah suatu proses tuntunan kepada seseorang agar menjadi manusia yang utuh dengan

¹¹ Zikry Septoyadi, Vita Lastriana Candrawati, Dan Muhammad Raihan Syahputra, *Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 7.

¹² Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)" 9, no.1 (2016): 123.

memiliki karakter yang baik dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran penuh dan hati yang tulus.¹³ Dalam pendidikan karakter dikenal dengan belahjar atau pembelajaran. Teori behaviorisme merupakan salah satu teori pembelajaran yang mengamati atau melihat perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran. Teori ini sangat menekankan pada perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Dalam aliran behavioristik disebut bahwa belajar atau tidaknya seseorang tergantung pada kondisional dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hal tersebut terjadi karena adanya kondisi/stimulus dari lingkungan dan respon dari seseorang.¹⁴

Teori pembelajaran behavioristik dalam pendidikan menyatakan bahwa bahwa banyak sekali metode yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam pemberian penguatan positif terhadap peserta didik. Salah satunya ialah metode *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). *Reward* dan *punishment* merupakan bagian dari motivasi bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik yang tujuannya untuk mengubah tingkah laku seseorang. *Reward* (hadiah) merupakan salah satu bentuk motivasi dan sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap tingkah laku yang baik sehingga akan memotivasi peserta didik untuk terus selalu maju dan berkembang dalam proses pembelajaran. *punishment* (hukuman), seorang guru harus

¹³ Ahmad Fauzi dkk., *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 17.

¹⁴ Kusmawaty Matara, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Salat Media Patners, 2023) 67-

mengetahui betul bahwa hukuman terhadap murid tidak selama diikuti perbaikan dan dorongan baginya untuk maju berkembang. Tujuan dari pemberian hukuman merubah dan memotivasi agar berlomba-lomba menjauhi hukuman yang sudah ditentukan. Pemberian hukuman bisa dilakukan dengan cara memberikan nasihat, arahan, kelembutan, pemberian hukuman dengan cara memukul sangat tidak efektif dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik.¹⁵

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Anak merupakan bagian dari fase pertumbuhan manusia pada tahapan tertentu. Tahapan ini mendorong tumbuh dan kembang pada anak.¹⁶ Charlotte Buhler berpendapat masa perkembangan sebagai berikut:

- a. Fase pertama, 0-1 tahun: masa menghayati objek diluar diri sendiri, serta melatih fungsi-fungsi, terutama fungsi motorik yaitu berkaitan dengan gerakan dari anggota badan
- b. Fase kedua, 2-4 tahun: masa pengenalan dunia objek di luar diri sendiri, disertai penghayatan subjektif. Dimulai dari pengenalan pada diri sendiri, bantuan bahasa serta kemauan sendiri. Anak belum mengenal dunia luar berdasarkan pengamatan objek, melainkan anak memindahkan keadaan hatinya pada benda yang ada di luar dirinya. Sebagai contoh anak bercakap-cakap dengan bonekanya, bergurau dan berbincang dengan kelincinya, hal ini seperti kedua benda dan binatang permainan itu betul-

¹⁵ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 10-11.

¹⁶ Winda Astuti, *Pembentukan dan Pemantapan Karakter Anak Berbasis Resolusi Industri* (Guepedia, 2021), 7-8.

betul memiliki sifat yang dimilikinya sendiri. Fase ini disebut dengan fase bermain dengan subjektivitas yang sangat menonjol.

- c. Fase ketiga, 5-8 tahun: masa sosialisasi anak. pada masa ini anak mulai memasuki masyarakat luas misalnya taman kanak-kanak, pergaulan dengan teman seusianya. Anak mulai belajar mengenal dunia belajar secara objektif dan anak mulai mengenal arti prestasi serta tugas kewajiban.
- d. Fase keempat, 9-10 tahun: masa sekolah rendah. Pada masa ini anak mencapai objektivitas tertinggi. Kegiatan mencoba dan bereksperimen yang didorong dengan rasa ingin tau. Pada fase ini anak mulai menemukan diri, yaitu secara tidak sadar mulai berpikir tentang diri sendiri. Pada masa ini anak sering kali mengasingkan diri.
- e. Fase kelima, 14-19 tahun: masa tercapainya sikap ke dalam batin sendiri dengan sikap di luar kepala dunia objektif. Untuk kedua kalinya dalam kehidupan anak bersikap subjektivitas. Dimana yang pertama terdapat pada fase kedua yaitu pada usia 3 tahun, akan tetapi subjektivitas anak yang kedua kalinya dilakukan secara tidak sadar.

Setelah berumur 16 tahun, pemuda dan pemudi mulai belajar melepaskan diri dari persoalan mengenai diri sendiri. Anak lebih mengarah kedalam kehidupan yang lebih kongrit. Semakin lama akan terbentuk penyesuaian. Diantara subjek dan objek mulai terbentuk menjadi satu. Maka terakhir

masa perkembangan anak dan perkembangan dewasa lalu memasuki masa dewasa.¹⁷

Pembentukan karakter tidak jauh dari yang namanya proses. Proses dalam membentuk karakter merupakan usaha atau suatu proses yang terencana yang dilakukan untuk menanamkan hal positif pada peserta didik baik dalam lingkup pendidikan, keluarga, sekolah atau masyarakat dengan tujuan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan norma dan kaidah moral dalam bermasyarakat. Adapun cara dalam proses pembentukan karakter tersebut meliputi:

a. Keteladanan (hal yang patut dicontoh)

Keteladanan bisa diterapkan oleh orang tua dengan memberi teladan dalam bersikap, sebagai contoh beribadah tepat waktu, berkata jujur, memberi teladan sikap serta tutur kata yang sopan ketika sedang berbicara dengan orang yang lebih tua ataupun sebaya.

b. Pembiasaan

Pembiasaan pada anak tidak serta muncul secara tiba-tiba namun perlahan-lahan karakter anak akan tumbuh. Contoh pembiasaan karakter yang diajarkan kepada anak yaitu membiasakan salam saat memasuki rumah, membiasakan hidup bersih membiasakan disiplin, membiasakan mencium tangan orang tua ketika akan berpergian.

¹⁷ Erna Setyaningrum, *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Tahun* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2017), 7-8.

d. Nasihat dan hukuman

Nasihat adalah suatu arahan dari orang tua kepada anak ketika tidak ada kecocokan antara sikap anak dengan nilai karakter yang seharusnya dilakukan. Nasihat kepada anak menjadi tolak ukur untuk membuka pikiran baru bagi anak agar memperbaiki diri setelah melakukan kekeliruan. Selain memberikan nasihat kepada anak memberikan hukuman juga berujuan untuk memberikan efek jera agar tidak melakukan tindakan yang tidak seharusnya.

3. Pemberian Motivasi

Dorongan atau motivasi sangat mendukung perkembangan anak dalam memperlihatkan eksistensinya. Tanpa adanya motivasi, maka anak akan mengalami kesulitan dalam perkembangannya.¹⁸

Demikian, maka penulis menyimpulkan bahwa proses membentuk karakter anak yang dapat diterapkan terdiri dari 4 yaitu memberi teladan yang baik bagi anak(yang patut ditiru, tidak menyimpang), menerapkan pembiasaan yang baik pada anak, ketika berperilaku menyimpang, maka orang tua seharusnya memberikan nasihat dan hukuman agar anak tidak mengulangi perbuatan tersebut, serta memberikan motivasi ketika anak melakukan yang baik, agar anak termotivasi ingin selalu berperilaku atau bertindak yang baik.

Dalam proses pembentukan karakter ada 3 faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter bagi anak yaitu:

¹⁸ Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak," 14, no.2 (2017): 144.

a. Lingkungan keluarga

Keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter anak. keluarga yang memiliki latar belakang baik akan menentukan karakter anak itu sendiri, sedangkan keluarga yang kurang peduli terhadap anaknya seperti orang tua bersikap acuh dan bersikap masa bodoh terhadap anaknya, maka akan menentukan karakter buruk pada anak. pola asuh yang salah juga adalah salah satu yang menentukan karakter buruk pada anak. Hal seperti ini juga dapat diperparah dengan permasalahan keluarga yang tidak pernah selesai dan akan berdampak besar pada pendidikan karakter anak. Misalnya perceraian, bertengkar(orang tua suka marah). Keluarga sangat memiliki peran penting dalam menurunkan sifat akhlak(karakter) bagi generasi berikutnya.¹⁹

Lingkungan keluarga khususnya orang tua juga adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi karakter anak. selain yang sudah dipaparkan di atas. Adapun beberapa faktor lain khususnya orang tua dalam membentuk karakter anak anatara lain:

1) Tempramen Dasar Orang Tua

Tempramen dasar orang tua merupakan faktor utama yang mempengaruhi dalam membentuk karakter anak. Tempramen memiliki pengertian sebagai sikap dasar yang melekat dan menjadi

¹⁹ Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif* (Jakarta: Kencana Orenada Media Group, 2022), 145.

ciri khas kepribadian orang tua. Misalnya sikap cermat, stabil, dominan dan lain sebagainya.

Orang tua yang cermat dalam melakukan berbagai hal, yang stabil baik secara mental dan emosionalnya saat menghadapi berbagai masalah, yang mampu membangun komunikasi secara erat dengan anggota keluarga yang lain, maka akan mudah dalam membentuk karakter anak sejak dini.²⁰ Maka berusaha menjadi orang tua yang cermat, karena hal ini dapat mempengaruhi anak dalam membentuk karakter dengan bagaimana pun anak akan melihat orang tuanya bersikap seperti apa dan tentunya anak akan meniru apa yang telah dilihat.

2) Keyakinan Orang Tua

Keyakinan orang tua juga merupakan faktor penting yang dapat mendukung serta mempengaruhi dalam membentuk karakter anak. Keyakinan mempunyai pengertian pola pikir orang tua terhadap sesuatu. Jika orang tua memiliki pola pikir yang bagus dalam menilai sesuatu, tentunya pola pikir tersebut mempengaruhi baik sikap, tingkah laku, serta keputusan yang akan diambil, misalnya, jika anda berfikir dan meyakini bahwa untuk dihormati oleh orang lain, maka anda harus lebih dahulu menghormati mereka.²¹ Demikian, sikap yang seperti ini dapat menjadi faktor dalam membentuk karakter anak

²⁰ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin* (Jakarta Selatan: Flashbooks, 2015), 63.

²¹ *Ibid.*, 64.

sehingga, kelak anak akan menjadi pribadi yang hormat kepada orang lain.

3) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua yang dimaksud adalah sesuatu yang dipahami oleh orang tua, dan wawasan orang tua dalam berbagai hal. Jika orang tua mempunyai banyak wawasan, tentu saja orang tua selalu menemukan ide-ide baru, cara baru dalam menyikapi sesuatu. Oleh sebab itu, sebagai orang tua harus siap memberikan jawaban ketika anak hendak bertanya. Anak yang tidak mendapatkan jawaban dari pertanyaannya atau anak tersebut melihat orang tuanya kebingungan saat hendak akan menjawab sehingga yang terjadi kemudian adalah sikap diam atau bahkan menjawab dengan asal maka hal ini akan mempengaruhi semangat dan karakter anak tersebut. Sehingga secara tidak langsung anak akan memahami bahwa tidak perlu berusaha keras dalam memecahkan sesuatu permasalahan sebab, hal ini cukup hanya disikapi dengan diam atau menjawab dengan asal.²²

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah juga berperan dalam pembentukan karakter anak. sebagai pendidikan sekolah menanamkan kepada anak-anak karakter yang

²² *Ibid.*, 65.

positif. Sekolah mempunyai misi tertentu dalam membentuk manusia yang cerdas terampil serta berakhlak mulia.²³

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat berperan besar dalam pembentukan karakter anak, karena sebagian besar waktu bermain, berinteraksi serta pergaulan anak berada di masyarakat. Karakter yang diperoleh anak sangat mempengaruhi kondisi setempat. Karakter anak yang berada diperkotaan akan berbeda dengan yang berada di perdesaaan, pergunungan pantai ataupun pendalaman. Sifat, pola hidup norma, adat istiadat serta aturan lain akan mewarnai karakter anak.

Karakter yang diperoleh anak di masyarakat ada juga yang negatif disebabkan pola hidup masyarakat yang bermacam. Misal tawuran(pelajar,mahasiswa, dan masyarakat umum)kebencian, pergaulan bebas, penggunaan kata-kata buruk. Sedangkan yang positif misalnya keperdulian kasih sayang, kerja sama dan saling menghormati.²⁴

Demikian, maka penulis menyimpulkan ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi karakter anak yaitu lingkungan keluarga adalah faktor pertama dalam pembentukan karakter khususnya orang tua yang mencontohkan kurang baik suka marah akan menimbulkan hasil anak dengan rasa amarah, dan sebaliknya. Lingkungan sekolah adalah faktor kedua yang dapat mempengaruhi faktor terbentuknya karakter. lingkungan masyarakat adalah faktor ketiga karena sebagian besar waktu

²³ *Ibid.*,145-146.

²⁴ *Ibid.*,146.

bermain, berinteraksi serta pergaulan anak berada di masyarakat. jika anak berteman dengan lingkungan bermainnya kurang baik maka akan berdampak pada karakter anak yang kurang baik dan sebaliknya.

2. Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Anak

Karakter yang dibentuk pada anak melalui pembiasaan serta penanaman nilai lebih menekankan terkait nilai positif misalnya memberikan arahan dan pemahaman. Adapun beberapa nilai-nilai karakter sebagai berikut:

- a. Jujur, mengatakan apa adanya antara apa yang dikatakan dan yang dilakukan.
- b. Tanggung Jawab, melaksanakan tugas dengan sepenuh hati.
- c. Sehat dan bersih, menjaga diri dan lingkungan.²⁵
- d. Relegius, berkaitan dengan tindakan, perbuatan atau perkataan seseorang yang berlandaskan pada nilai atau ajaran agama.
- e. Disiplin, tindakan yang memperlihatkan perilaku tertib serta patuh kepada ketentuan dan peraturan.²⁶
- f. Bersahabat/komunikatif, tindakan yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul dan kerja sama dengan orang lain.²⁷

²⁵ Muchlas Samani Dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 51.

²⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 33.

²⁷ Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 41.

3. Tujuan Pembentukan Karakter Anak

Tujuan pembentukan karakter erat kaitannya dengan pendidikan karakter maka tujuan dari pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kualitas penerapan anak baik secara terpadu dan menyeluruh terhadap pencapaian karakter dan akhlak mulia.²⁸
2. Membentuk akhlak mulia, bermoral, berorientasi ilmu pengetahuan yang dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.²⁹
3. Agar anak menjadi sosok yang tangguh bisa bersaing secara sehat demi kehidupan yang lebih baik, mandiri anak bisa diandalkan keluarga maupun lingkungan sosial, dan anak diharapkan kelak bisa menjadi pemimpin yang bijaksana dan amanah.³⁰

Demikian, dapat disimpulkan tujuan dari pembentukan karakter adalah untuk membentuk akhlak, moral serta nilai kearah yang positif lebih baik dari sebelumnya serta agar anak kelak ketika sudah dewasa menjadi pribadi yang tangguh dapat bermanfaat baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

²⁸ Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan" 29, no.2 (2018): 373.

²⁹ Evinna Cinda Hendriana Dan Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan" 1, no. 2 (2016): 26.

³⁰ Enni K. Hairuddin, *Membentuk Karakter Anak Dari Rumah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 7-8.

B. Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam

Peran merupakan hubungan sejumlah norma yang berhubungan dengan status atau kedudukan dalam struktur sosial.³¹ Pendapat lain, role atau peranan adalah aspek yang dinamis dari sebuah kedudukan. Menurut Soerjono soekanto pengertian peran adalah satu bentuk konsep perihal apa yang dilakukan oleh individu yang merupakan bagian penting bagi struktur sosial masyarakat. peran ini diartikan dalam serangkaian peraturan yang menuntun seseorang di dalam kehidupan masyarakat. Peran adalah perilaku atau perbuatan yang dilakukan seseorang untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan status yang dimilikinya.³²

Bimbingan secara etimologis, istilah *guidance* berasal dari kata *guide*, yang bermakna memberikan arahan, (*Showing The Way*) memberi jalan; Membimbing (*Leading*); (*Giving Instruction*); Memberi nasihat. Berdasarkan istilah tersebut muncul dua penjelasan terkait bimbingan yaitu: (1) menyampaikan informasi, dengan penyampaian pengetahuan serta memberi arahan. (2) mengajarkan pada satu tujuan yaitu realita yang mungkin nampak terlihat pada orang yang memberikan arahan tersebut.³³

³¹ Aco Musaddad Hm, *Annangguru dalam perubahan sosial di mandar* (Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2018), 31.

³² Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 212.

³³ Enjang AS dan Abdul Mujib, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* (Bandung: Sajjad Publishing House, 2009), 50.

Bimbingan juga dapat diartikan sebagai proses membantu individu memahami diri sendiri dan dunia yang ada di sekitarnya.³⁴ Selain itu, bimbingan adalah pemberian bantuan oleh orang yang ahli kepada individu, baik anak, remaja maupun orang dewasa dengan tujuan agar orang yang diberi bimbingan dapat mengembangkan kemampuan individu tersebut serta mandiri.³⁵

Penyuluhan Islam merupakan suatu bentuk pendidikan non-formal serta tidak melalui tekanan terkait dengan ajaran agama yang bertujuan membuat sekelompok individu maupun umat Islam sadar akan keyakinan apa yang dianjurkan yang kemudian hari bakal membawa kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya.³⁶

Penyuluh agama Islam mempunyai peran penting di dalam pemberdayaan masyarakat maupun pemberdayaan untuk dirinya masing-masing. Dengan kata lain, keberhasilan dalam membimbing dan penyuluhan kepada masyarakat memperlihatkan keberhasilan dalam manajemen diri sendiri.³⁷

Demikian, dapat disimpulkan, yang dimaksud peranan bimbingan penyuluhan Islam adalah suatu perilaku atau perbuatan seseorang dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya dalam rangka memberikan

³⁴ M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Sleman: Deepublish, 2019), 5.

³⁵ Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 99.

³⁶ *Ibid.*, 110.

³⁷ Marsidi et al., *Penyuluh Agama Sebagai Agen Perubahan Dalam Praktik Moderasi Beragama* (Malang: Guepedia, 2021), 14-15.

bantuan berupa arahan kepada orang lain, agar orang tersebut dapat mengoptimalkan dirinya dengan baik.

Tujuan dari adanya bimbingan Islam adalah untuk pembinaan fitrah manusia sesuai menurut ajaran Islam, sampai akhirnya manusia mampu hidup selaras dengan ajaran Islam serta mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan hidup didunia maupun di akhirat. Penyuluhan Islam dibedakan antara tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek untuk menumbuhkan perubahan yang lebih baik dalam kesadaran maupun dalam aktivitas keagamaan umat manusia. Perubahan yang dimaksudkan adalah bentuk pengetahuan, sikap serta tingkah laku. Sedangkan tujuan jangka panjang untuk membangun masyarakat berlandaskan tujuan Islam, yang memenuhi beberapa prinsip seperti prinsip dasar terkait keluarga, sosial kemasyarakatan, politik, maupun ekonomi.³⁸

Berdasarkan pengertian yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan bimbingan penyuluhan Islam adalah untuk pembinaan ataupun arahan agar seseorang jauh lebih baik dalam menjalani kehidupan, baik berupa perkataan, perbuatan ataupun tingkah laku untuk menjalani kehidupan yang selanjutnya.

³⁸ *Ibid.*, 140-142.

2. Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam

Bimbingan dan konseling masih erat kaitanya dengan bimbingan penyuluhan Islam. Bimbingan konseling Islami dapat memerankan dua fungsi utamanya yaitu:

a. Fungsi umum

- 1) Mengusahakan agar individu terhindar dari segala hambatan yang mengancam kelancaran proses perkembangan dan pertumbuhan.
- 2) Melakukan pengarahan terhadap pertumbuhan maupun perkembangan individu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sampai titik optimal.
- 3) Memberikan informasi dari segala hal yang diperlukan oleh individu.³⁹
- 4) Sebagai orang yang menyediakan fasilitas serta motivasi dalam cara mengatasi dan menyelesaikan masalah kehidupan klien melalui kemampuan yang ada pada diri sendiri.⁴⁰

b. Fungsi Khusus

- 1) Fungsi pencegahan, yaitu suatu usaha untuk mencegah timbulnya masalah, supaya tidak dialami oleh individu.
- 2) Fungsi Pemahaman, yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap diri individu dan lingkungan sekitar.

³⁹ Sahrul Tanjung, *Bimbingan Konseling Islami di Pesantren* (Medan: Umsu Press, 2021)52-53.

⁴⁰ Hamdi Abdul Karim, "Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam" 1, no. 1 (2019): 132.

- 3) Fungsi perbaikan, yaitu fungsi bimbingan untuk membantu individu sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak.⁴¹

Berdasarkan fungsi yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan fungsi dari bimbingan penyuluhan Islam adalah sebagai prasarana untuk mencegah timbulnya masalah yang dapat menghambat tumbuh kembang seseorang, untuk dapat memperbaiki suatu masalah sehingga tidak timbul masalah baru yang berkelanjutan serta sebagai motivasi kepada seseorang untuk mengatasi suatu problematika yang sedang terjadi di dalam diri individu.

3. Materi Bimbingan Penyuluhan Islam

Materi bimbingan penyuluhan Islam adalah bahan yang akan disampaikan kepada anak bimbing yang menjadi sasaran berdasarkan sumber dari Al-Qur'an dan hadis. Tetapi, dari keseluruhan materi yang menjadi dasar ataupun pedoman yaitu :

a. Materi Ilmu Tauhid/Ushuluddin

1) Iman

Iman yaitu yakin dalam hati, mengucapkan dengan lisan serta dapat mengamalkan dalam perbuatan. Allah SWT memerintahkan umatnya agar beriman kepada Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari kiamat, serta Qadha dan Qadar, yang artinya materi tentang iman meliputi materi rukun iman. Implikasi materi

⁴¹ Khilman Rofi' Azmi, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (Dari Teori ke Praktik)* (pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2021), 39-41.

terkait keimanan adalah sebagai bentuk usaha penanaman akidah dan tauhid agar berpegang teguh pada kalimat “*laa ilaaha illa Allah Muhammad ar- Rasulul Allah*’ yang dibuktikan dengan perilaku tauhid, keyakinan tauhid, dan berbicara sesuai dengan ketauhidannya.⁴²

2) Kufur

Kufur berarti menutupi. Menutupi dari segala bentuk kebenaran serta keyakinan terhadap Allah SWT. kufur merupakan kebalikan dari Iman.⁴³

b. Materi Fikih

1) Shalat

Shalat menurut bahasa artinya do’a sedangkan menurut istilah ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiatul ikhram dan diakhiri salam.

2) Puasa

Puasa merupakan materi wajib. Hal ini diwajibkan karena Al-Qur’an mewajibkan umat muslim untuk berpuasa dibulan ramadhan.⁴⁴

⁴² Gufron Fauzi dan Fauzian Rinda, *Pemikiran Pendidikan Alzarnuji Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Alzarnuji Dalam Bidang Pendidikan* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 98-99.

⁴³ *Ibid.*, 99.

⁴⁴ Hoerul Umam, *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat* (Sukabumi: Harfa, 2022), 88-89.

3) Zakat

Materi terkait zakat, alzarnuji mewajibkan karena untuk membentuk karakteristik yang sadar akan kewajiban hak orang lain yang berada ditangan pribadinya.⁴⁵

4) Haji

Materi haji adalah materi yang sangat sakral. Implikasi yang dihadirkan dari materi haji ialah membina peserta didik agar mempunyai sifat silaturahmi, tanggung jawab, usaha yang maksimal dan membangun komunikasi dengan Tuhannya.⁴⁶

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab (*akhlaqun*), jama dari (*kholaqa, yakhluqu, kholaqun*). Secara estimologis berasal dari “budi pekerti, tabiat, perangkai, adat kebiasaan, perilaku dan sopan santun”.⁴⁷ Macam-macam pembagian akhlak dilihat dari sifatnya:

1) Akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji. akhlak yang baik dikenal dengan istilah akhlak *mahmudah* (terpuji), akhlak yang didasarkan pada ajaran Islam, berkenaan dengan pikiran(contohnya berperasangka baik, tidak pendendam, dan pedengki) sikap(contohnya melihara sikap malu, jujur, amanah, adil, menghormati orang tua serta kasih sayang sesama teman)maupun

⁴⁵ *Ibid.*, 90.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Shilphy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2009), 87.

tutur kata(contohnya lemah lembut, sopan santun, dan tidak suka berdebat).⁴⁸

- 2) Akhlak *mazmumah* atau akhlak tercela. Akhlak tercela segala yang bertentangan dengan akhlak terpuji, yang besar ataupun kecilnya dapat mendapatkan kesusahan serta bencana. Diantara akhlak tercela adalah *ananiah* (egois), *al-baghyu* (melacur), *al-buhtan* (dusta), *al-khianat* (khianat), *az-zulmu* (aniyaya), *al-hasad* (dengki), *al-kufrun* (mengingkari nikmat), *ar-riya'* (ingin dipuji), dan *an-namimah* (adu domba).⁴⁹

⁴⁸ Lenny Herlina, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Bermuatan Moderasi Untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2022), 54.

⁴⁹ Ibid.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penulisan ini menggunakan penulisan kualitatif lapangan (*field research*) yakni penulis bermaksud untuk mengetahui kenyataan sosial, yaitu melihat dunia tentang apa yang ada, bukan dari dunia apa yang seharusnya. Oleh karena itu, penulis kualitatif harus orang yang mempunyai sifat berfikir terbuka. Jadi, menjalankan penelitian kualitatif dengan baik dan benar artinya mempunyai jendela untuk mengerti dunia psikolog serta kenyataan sosial.⁵⁰ Sifat dari penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penulisan yang lebih menfokuskan pada pengamatan permasalahan secara sistematis dan akurat terkait fakta yang ada di lapangan.

Penulis mendapatkan data yang diperlukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Penulis berupaya menyajikan kedalam bentuk deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat terhadap keadaan objek tertentu sehingga dapat membantu peneliti dalam mengetahui peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam membentuk karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar.

⁵⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil catatan baik berupa fakta, ataupun kata yang dijadikan dalam penyusunan informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, objek yang akan diambil datanya selanjutnya akan disimpulkan. Dalam hal ini Penulis menggunakan beberapa sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara orang lain.⁵¹ Sumber data primer yang digunakan dalam penulisan ini diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu 3 Ustadzah (guru ngaji), 6 anak terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan memiliki karakter negatif penulis memilih 3 laki-laki dan 3 perempuan yang memiliki karakter negatif karena anak tersebut sebelum diberikan bimbingan penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar memiliki karakter kurang baik dan mengalami perubahan menjadi baik setelah diberikan bimbingan Penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penulis memilih 6 orang tua anak diwawancarai karena anaknya mengalami perubahan setelah diberikan bimbingan penyuluhan Islam di pendidikan non-formal yaitu TPA Darul Ulum Desa Margodadi Tumijajar.

⁵¹ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 66.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya.⁵² Sumber data sekunder yang digunakan dalam penulisan ini seperti catatan materi, absensi, catatan hafalan surah, dan foto kegiatan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi mengenai objek pengamatan yang di dapatkan di tempat penelitian. Sedangkan pengumpulan data merupakan cara yang teratur menurut sistem serta alat ukur untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.⁵³ Untuk mendapatkan data terkait masalah yang akan diteliti, maka penulis memakai metode yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan informasi dengan memakai penelitian mengenai objek yang akan diteliti. Observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi merupakan cara pengumpulan informasi di mana penulis terjun langsung dalam aktivitas sehari-hari melalui objek yang sedang diamati. Informasi yang di dapatkan pun sangat mendalam serta lebih memahami kualitas makna dan tingkah laku yang nyata. sedangkan observasi non-

⁵² *Ibid.*, 68.

⁵³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

partisipasi, apabila penulis tidak terjun langsung dengan orang yang diamati, melainkan sekedar bertindak sebagai peneliti yang hanya independent saja.⁵⁴

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non-partisipasi secara tidak langsung dimana penulis tidak ikut terlibat tetapi hanya sebagai pengamat. Sehingga penulis hanya mengamati bagaimana peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah pembuktian mengenai informasi atau keterangan yang di dapatkan pada sebelumnya.⁵⁵ Wawancara dibagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi setruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan pasti informasi yang akan di dapatkan. Dalam melakukan wawancara terstruktur maka pengumpul data sebelumnya telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan tertulis dan jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semistruktur adalah menemukan problem secara lebih terbuka. Di mana narasumber dimintai pendapat serta ide-idenya. Sedangkan wawancara tak strukur adalah wawancara yang bebas, penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun lengkap dan sistematis.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menggunakan jenis wawancara tak terstruktur di mana pertanyaan yang diajukan kepada

⁵⁴ Nanda Dwi Rizkia et al., *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 110.

⁵⁵ Mardawani, *Praktisi Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 50.

narasumber bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara selama proses wawancara berlangsung. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber. Dalam hal ini yang akan diwawancarai oleh penulis diantaranya 3 Ustadzah (guru ngaji), 6 anak terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan memiliki karakter negatif penulis memilih 6 anak tersebut karena anak tersebut mengalami perubahan setelah diberikan bimbingan penyuluhan Islam di TPA. dan 6 orang tua anak diwawancarai karena anaknya mengalami perubahan setelah diberikan bimbingan penyuluhan Islam di pendidikan non-formal yaitu TPA Darul Ulum Desa Margodadi Tumijajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang berlalu. Dokumen dapat berupa catatan, foto, atau karya monumental dari seseorang lainnya.⁵⁶ Dalam hal ini teknik dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data terkait judul yaitu catatan materi, absensi, catatan hafalan surah, dan foto kegiatan penelitian.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data digunakan sebagai tahap memantapkan keyakinan (validasi) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu untuk menganalisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi data ini meliputi proses

⁵⁶ Elfrianto Dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2022), 99.

pengujian hipotesis selama pengumpulan data.⁵⁷ Triangulasi data dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber adalah penulis memperoleh data atau informasi dari sumber yang berbeda dengan teknik yang serupa. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda guna memperoleh data dari sumber yang sama. Triangulasi waktu kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh waktu. Jika dalam konteks waktu suatu data menghasilkan perbedaan maka perlu dilakukan seara berulang kali untuk mendapatkan data yang akurat.⁵⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik dengan cara menggunakan wawancara tak struktur, obsevasi non-partisipan, dan dokumentasi secara bersamaan pada sumber data yang sama, serta penulis juga menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan sumber data yang berbeda namun menggunakan teknik yang sama.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah cara mencari dan menyusun data secara terstruktur yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menguraikan kedalam kategori, menentukan yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat hasil akhir sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁹ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 218.

⁵⁸ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Makasar: CV Tohar Media, 2022), 184-185.

⁵⁹ Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 150.

analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman definisi dalam menulis analisis data yaitu ada reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah kegiatan memilih data baik penting ataupun tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data adalah kegiatan menyajikan informasi yang sudah tersusun. Kesimpulan adalah tafsiran data yang sudah disajikan.

Beberapa dari pengertian yang sudah dipaparkan di atas, maka yang akan direduksi oleh penulis yaitu peranan bimbingan Islam dalam pembentukan karakter anak. Penyajian datanya yaitu hasil data yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar yang akan diuraikan dalam kalimat sehingga berbentuk paragraf. Kesimpulan yaitu dari penyajian data peneliti menarik kesimpulan sehingga peneliti dapat melakukan verifikasi data yang sudah didapatkan.⁶⁰ Dengan ini, data yang sudah terkumpul akan memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah.

⁶⁰ Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 113-114.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

a. Sejarah Terbentuknya TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

Taman pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar yang disingkat dengan TPA Darul Ulum desa Margodadi kecamatan Tumijajar didirikan pada Tahun 2008 yang berlokasi di Desa Margodadi RK 02, RT 01, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar ini terbentuk sebagai kelanjutan dari pengajian anak-anak yang sudah ada sebelumnya di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar. TPA Darul Ulum mengaji dengan menggunakan metode Iqra. Awal mula keinginan untuk membuat pengajian anak-anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar itu merupakan hasil musyawarah pengurus masjid bersama tokoh masyarakat Desa Margodadi beserta antusias anak-anak yang mengaji. Keberhasilan dan kelancaran suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan dan didukung oleh pihak dari ustadzah maupun anak-anak yang senantiasa mengikuti proses pembelajaran yang ada di TPA dengan baik.⁶¹

⁶¹ Wawancara dengan ustadzah bernama Binti Maisyaroh, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 07 April 2023.

TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar telah banyak menghasilkan santriwan dan santriwati yang berusia mulai dari 5 tahun sampai dengan 11 tahun. TPA Darul Ulum dibagi menjadi 3 kelas yakni kelas 1 dikhususkan anak-anak baru tingkat Iqra' 1 sampai dengan Iqra' 6, kelas 2 diperuntukan bagi anak-anak yang telah menamatkan Iqra 1 sampai 6 (Juz Amma) yang selanjutnya kelas 3 melanjutkan ke Al-Qur'an. Jumlah santriwan dan santriwati yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi saat ini berjumlah 60 anak.

b. Visi Dan Misi TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

*Menciptakan anak-anak yang berakhlakul kharimah dan pintar membaca AL-Qur'an.*⁶²

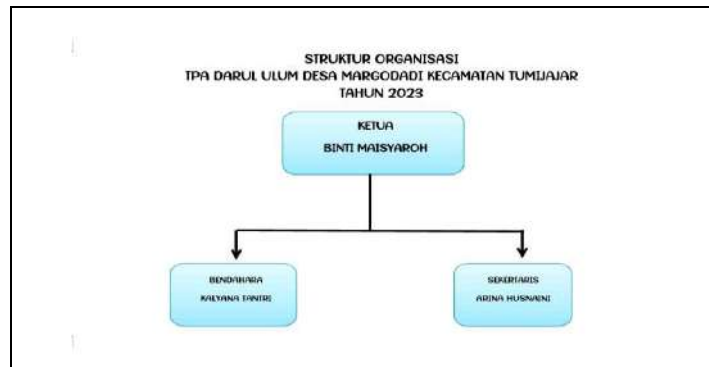
c. Struktur Organisasi TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

Berikut ini adalah struktur organisasi TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, tertera pada gambar:

⁶² Wawancara dengan ustadzah bernama Binti Maisyaroh, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 07 April 2023.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi TPA Darul Ulum Desa Margodadi
Kecamatan Tumijajar



d. Daftar Ustadzah (guru ngaji) Dan pembagian kelas Di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

Berikut ini adalah daftar nama ustdazah (guru ngaji) beserta pembagian Kelas di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, tertera pada tabel 4.1:

Tabel 4.1:

Daftar nama ustdazah (guru ngaji) beserta pembagian kelas di TPA
Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

No.	Nama	Kelas	Kategori
1.	Kalyana Tantri	Kelas 1	IQRA
2.	Arina Husnaini	Kelas 2	JUZ AMMA
3.	Binti Maisyaroh	Kelas 3	AL-QUR'AN

e. Jumlah Anak Di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

Berikut ini adalah jumlah anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, tertera pada tabel 4.2:

Tabel 4.2:

Jumlah Anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Umur	Jumlah Anak
1.	Kelas 1	12	8	5-7 Tahun	20
2.	Kelas 2	7	18	8-9 Tahun	25
3.	Kelas 3	7	8	9-11 Tahun	15
Total Anak					60

2. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

Penelitian telah dilakukan oleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar. Hasil wawancara dengan ustadzah binti maisyaroh selaku guru ngaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, beliau menyampaikan bahwa ada beberapa kegiatan yang ada di TPA seperti Sorogan Al-Qur'an (maju untuk menyetorkan bacaan Al-Qur'an), bahasa arab seperti hafalan kosa kata,

kemudian surat-surat pendek, fasholatan(praktik sholat), senam, tadabur alam dan kegiatan penyampaian materi seperti materi tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an, akhlak. Kegiatan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dilaksanakan dari pukul 16.00-17.30 WIB. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam di TPA adalah penyampaian materi. Hasil wawancara dengan ustadzah binti maisyaroh, terkait materi yang dipelajari di TPA sebagai berikut:

“Materi yang dipelajari ada sorogan al-Qur'an, bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian ada fiqih,tauhid, akidah akhlak, persholatan, hafalan surat pendek, terus materi yang berkaitan dengan karakter salah satunya materi akidah akhlak terdiri dari akhlak terpuji dan tercela”⁶³

Jawaban dari ustadzah binti maisyaroh didukung dengan jawaban ustadzah Kalyana Tantri, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Materi ada fikih, akhlak, Rukun Islam dan Rukun Iman”⁶⁴

Hal ini diperkuat oleh salah satu anak yang mengaji di TPA Darul Ulum yang bernama Asyifa Rahma sebagai berikut:

“Materi yang diberikan di TPA bahasa arab, tajwid, sama akhlak”⁶⁵

Berdasarkan observasi, penulis melihat secara langsung ustadzah melakukan kegiatan pemberian materi bimbingan penyuluhan Islam.

Materi Bimbingan penyuluhan Islam yang dipelajari ada materi fikih,

⁶³ Wawancara dengan ustadzah bernama Binti Maisyaroh, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar , 06 April 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan ustadzah bernama Kalyana Tantri, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 08 April 2023.

⁶⁵ Wawancara dengan anak bernama Asyifa Rahma, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 19 Juni 2023.

tajwid, tauhid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak. Adapun materi yang berkaitan dengan karakter yaitu materi akhlak terpuji dan tercela. Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar (lampiran 6) bahwa ada catatan berupa materi yang disampaikan ustadzah berkaitan dengan karakter yaitu materi akhlak yang menyatakan kegiatan bimbingan penyuluhan Islam melalui penyampaian materi telah disampaikan oleh ustadzah.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat kegiatan penyampaian materi berupa fikih, tajwid, tauhid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak. Adapun materi yang berkaitan tentang karakter yaitu materi akhlak terpuji dan tercela yang telah disampaikan secara langsung oleh ustadzah selaku guru ngaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar.

Kegiatan penyampaian materi di TPA di Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar yang berkaitan dengan karakter diharapkan dapat merubah karakter anak yang mengaji di TPA tersebut. Berkaitan dengan awal karakter anak pada saat mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar ustadzah Kalyana Tantri, mengatakan sebagai berikut:

“Awal mula anak yang mengaji disini ada yang mempunyai karakter pemalu, rajin, tidak disiplin, perkataannya kurang baik,

terkadang berangkat terkadang juga tidak berangkat (malas), jaii dan temperamental.”⁶⁶

Berdasarkan wawancara dengan orang tua anak bernama Ibu

Jamilah sebagai berikut:

“Awalnya anak saya ya nakal, suka mukul temennya tapi sekarang sudah berkurang nakalnya”⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan orang tua anak bernama Ibu Desi

Lestari sebagai berikut:

“Karakter ya kayak anak- anak pada umumnya tapi memang anak saya nakal, kalo main sama temannya gitu suka bicara kotor tapi kadang ya tak bilangin anaknya.”⁶⁸

Hal ini diperkuat oleh anak yang bernama Dini Isnaini yang

berkaitan dengan kemauan mengaji dari anak tersebut sebagai berikut:

“Pertama ngaji disuruh orang tua, karena dulu kalau disuruh ngaji masih males-malesan.”⁶⁹

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan anak yang

bernama Fahmi Khoirul Huda sebagai berikut:

“Dulu waktu awal mengaji disuruh oleh ibuku, kalau tidak berangkat mengaji pasti dimarah oleh ibu”⁷⁰

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa anak yang

mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

⁶⁶ Wawancara dengan ustadzah bernama Kalyana Tantri, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 08 April 2023.

⁶⁷ Wawancara dengan orang tua anak bernama, di Jamilah di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 12 April 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan orang tua anak bernama Desi Lestari, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 12 April 2023.

⁶⁹ Wawancara dengan anak bernama Dini Isnaini, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 19 Juni 2023.

⁷⁰ Wawancara dengan anak bernama Fahmi Khoirul Huda, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 11 April 2023.

ditemukan anak yang memiliki karakter pemalas, temperamental dan berkata kasar(kotor). Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar menyatakan bahwa tidak ada catatan yang berkaitan dengan karakter anak.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa karakter anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar terdapat anak yang memiliki karakter pemalas, temperamental dan berkata kasar(kotor).

Dengan karakter anak tersebut, maka harus ditangani agar anak yang memiliki karakter negatif tersebut bisa menjadi baik. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah yang bernama Binti Maisyaroh sebagai berikut:

“Biasanya saya menangani anak yang memiliki karakter kurang baik dengan cara menasihati dan memberi hukuman, lalu memberikan pujian juga bagi anak yang mengalami perubahan dalam proses belajar agar anak termotivasi semakin semangat berangkat dan belajar mengaji misal diberi pujian berangkatnya makin hari makin rajin, terus ngajinya juga makin lancar besok berangkat ngaji lagi ya biar tambah pinter terus diacungkan jempol, jadi kan perasaan anak makin senang terus bagi anak yang ada perubahan berangkatnya rajin terus ngajinya semakin lancar ya saya berikan hadiah alat tulis”⁷¹

Hal ini diperkuatkan kembali oleh ustadzah yang bernama Arina Husnaini sebagai berikut:

“Biasanya dinasihati secara halus kalau tidak bisa dinasihati ya diberikan hukuman berupa baca istigfar 50 sampai 100 kali, selain itu membiasakan anak-anak membaca salam, do’a dan asmaul

⁷¹ Wawancara dengan ustadzah bernama Binti Maisyaroh, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 06 April 2023.

husna sebelum mengaji, serta menyelipkan beberapa hal yang dapat membentuk akhlak yang baik di sela-sela waktu mengaji”⁷²

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan orang tua anak yang bernama Ibu Tina sebagai berikut:

“Cara menangani setau saya kalau ada anak yang nakal ya dinasihati kalau tidak dinasihati ya diberikan hukuman”⁷³

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dapat di lihat bahwa anak yang memiliki karakter negatif ditangani melalui pembiasaan, nasihat, hukuman dan pemberian motivasi berupa pujian dan riwerd bagi anak yang telah mengalami perubahan, selain itu juga ustadzah membiasakan menyelipkan beberapa hal yang dapat membentuk akhlak yang baik seperti mengucapkan salam, membaca do’a, asmaul husna sebelum mengaji serta membiasakan diri untuk piket di sela-sela waktu mengaji. Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar menyatakan bahwa tidak ada catatan yang berkaitan dengan penanganan karakter anak karena dilakukan secara spontanitas.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penanganan yang dilakukan oleh ustadzah dilakukan dengan memberikan, pembiasaan, nasihat, hukuman dan pemberian motivasi.

⁷² Wawancara dengan ustadzah bernama Arina Husnaini, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 09 April 2023.

⁷³ Wawancara dengan orang tua anak bernama Ibu Tina, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 12 April 2023.

Beberapa cara penanganan dalam membentuk karakter anak, di TPA ustadzah juga menanamkan nilai-nilai yang berhubungan dengan karakter. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Binti Maisyaroh sebagai berikut:

“Iya di TPA saya selaku ustadzah menanamkan nilai seperti relegius anak diajarkan berkata dan berperilaku yang baik dan sopan baik itu sama orang tua, guru, ataupun teman-temanya”⁷⁴

Hal ini diperkuat kembali oleh ustadzah yang bernama Kalyana Tantri sebagai berikut:

“Ada salah satunya disiplin pada anak misal anak tidak diperbolehkan berkata kotor ataupun berbuat keributan saat proses belajar di TPA, harus tertib”⁷⁵

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dapat di lihat bahwa ustadzah menerapkan nilai-nilai pembentukan karakter pada anak seperti relegius dan disiplin. Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar menyatakan bahwa tidak ada catatan yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter pada anak karena dilakukan secara spontanitas.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter pada anak yang dilakukan oleh ustadzah seperti menanamkan nilai relegius dan disiplin.

⁷⁴ Wawancara dengan ustadzah bernama Binti Maisyaroh, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 19 Juni 2023.

⁷⁵ Wawancara dengan ustadzah bernama Kalyana Tantri, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 19 Juni 2023.

Selain yang diajarkan oleh para ustadzah di TPA, para orang tua juga memberikan pelajaran tambahan di rumah. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sukijah sebagai berikut:

“Iya kadang saya ajarkan kembali apa yang sudah diajarkan di sekolah dan TPA seperti membuka kembali buku atau mengulang kembali bacaan Iqra’ yang sudah dibaca di TPA”⁷⁶

Hal ini diperkuat oleh orang tua anak yang bernama Ibu Narmi sebagai berikut:

“Iya kalau sempet ya tak ajarin kembali apa yang sudah dipelajari di TPA”⁷⁷

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan anak yang bernama Intan Nur Aini sebagai berikut:

“Iya kadang diajarain kadang juga enggak”⁷⁸

Berdasarkan observasi, penulis tidak mengamati secara langsung pembelajaran tambahan yang dilakukan oleh orang tua di rumah. Berdasarkan dokumentasi, penulis tidak mengamati secara langsung pembelajaran tambahan yang dilakukan oleh orang tua di rumah..

Kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam salah satunya seperti penyampaian materi dan dilakukan penanganan serta pembelajaran tambahan di rumah maka terjadi perubahan pada karakter anak. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Binti Maisyaroh, sebagai berikut:

⁷⁶ Wawancara dengan orang tua anak bernama Ibu Sukijah, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 20 Juni 2023.

⁷⁷ Wawancara dengan orang tua anak bernama Ibu Narmi, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 20 Juni 2023.

⁷⁸ Wawancara dengan anak bernama Intan Nur Aini, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 19 Juni 2023.

“Alhamdulillah ada perubahan dari yang awalnya berkata kotor sekarang sudah lebih baik dari sebelumnya dan ketika sedang kesal dengan temannya sekarang mengucapkan astagfirullah dan anak yang dulu males-malesan berangkat ngaji atau menghafalnya masih males sekarang alhamdulillah sudah ada perubahan”⁷⁹

Hal ini diperkuat oleh orang tua anak yang bernama Ibu Jamilah, sebagai berikut:

“Alhamdulillah ada perubahan sedikit demi sedikit sudah berkurang tingkat kenakalannya”⁸⁰

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan anak yang bernama Muhammad Ghofran Pratama, sebagai berikut:

“Dulu kalau disuruh berangkat ngaji masih males, tidak nurut mending main hp di rumah tapi sekarang semangat kalau disuruh berangkat ngaji dan sudah tidak diantar ibu lagi kalau berangkat ngaji”⁸¹

Hal ini diperkuat lagi oleh anak yang bernama Andreas Badai Mahesta sebagai berikut:

“Dulu sering berbicara kotor sama temen terus, dimarahin sama ustadzah habis itu dikasih hukuman. Setelah dimarahin dan dikasih hukuman sama ustadzah aku sudah jera dan tidak akan mengulangnya lagi”⁸²

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar menyatakan bahwa adanya perubahan karakter pada anak dari yang sebelumnya memiliki karakter

⁷⁹ Wawancara dengan ustadzah bernama Binti Maisyaroh, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 06 April 2023.

⁸⁰ Wawancara dengan orang tua anak bernama Ibu Jamilah, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 12 April 2023.

⁸¹ Wawancara dengan anak bernama Muhammad Ghofran Pratama, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 11 April 2023.

⁸² Wawancara dengan anak bernama Andreas Badai Mahesta, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 11 April 2023.

negatif menjadi baik. Berdasarkan dokumentasi (lampiran 7 dan 8) yang penulis lakukan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar ada catatan berupa absensi dan catatan hafalan surah yang menyatakan bahwa sebelumnya anak jarang berangkat mengaji dan malas menghafal sekarang sudah rajin mengaji dan menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dengan ustadzah, orang tua dan anak menyatakan bahwa adanya perubahan tingkah laku yang awalnya anak memiliki karakter pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor), sekarang menjadi anak yang rajin, berperilaku dan berkata baik dan sopan.

Dengan anak mengaji di TPA, ustadzah dan orang tua mengharapkan, adanya perubahan karakter dari anak tersebut setelah mendapatkan bimbingan penyuluhan Islam. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Arina Husnaini, sebagai berikut:

“Belajar di TPA semakin bagus, tambah lancar membaca Al-Qur’annya, materi yang telah disampaikan bisa dipahami dengan baik oleh anak-anak”⁸³

Penulis juga mewawancarai orang tua anak yang bernama Ibu Septi Wahyuni, sebagai berikut:

“Harapannya semoga anak saya menjadi anak sholehah dan lebih baik lagi menghafal Qur’annya”⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan ustadzah bernama Arina Husnaini, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 09 April 2023.

⁸⁴ Wawancara dengan orang tua anak bernama Ibu Septi Wahyuni, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, 20 Juni 2023.

Berdasarkan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa ustadzah dan orang tua berharap agar anak dapat memahami materi yang telah disampaikan dan mempunyai akhlak atau karakter yang lebih baik lagi.

B. Pembahasan Penelitian

Bimbingan penyuluhan Islam adalah usaha pemberian bantuan berupa arahan yang disampaikan oleh seseorang yang lebih paham di bidangnya, agar seseorang tersebut dapat mengoptimalkan dirinya dengan baik. Tujuan bimbingan penyuluhan Islam adalah untuk pembinaan ataupun arahan agar seseorang jauh lebih baik dalam menjalani kehidupan, baik berupa perkataan, perbuatan ataupun tingkah laku untuk menjalani kehidupan yang selanjutnya. Ada beberapa kegiatan bimbingan penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar seperti Sorogan Al-Qur'an(maju untuk menyetorkan bacaan Al-Qur'an), bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian surat-surat pendek, fasholatan (praktik sholat), senam, tadabur alam dan penyampaian materi seperti tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak. Kegiatan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dilaksanakan dari pukul 16.00-17.30 WIB. Adapun materi yang sangat berkaitan dengan karakter yaitu materi akhlak terpuji dan tercela, sebagai berikut:

1. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji. akhlak yang baik dikenal dengan istilah akhlak *mahmudah* (terpuji), akhlak yang didasarkan pada ajaran

Islam, berkenaan dengan pikiran, sikap, maupun tutur kata. Dalam hal ini, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar ustadzah mengajarkan berkata yang baik serta berperilaku yang sopan baik kepada orang tua, guru, maupun sesama teman.

2. Akhlak mazmumah atau akhlak tercela. Akhlak tercela segala yang bertentangan dengan akhlak terpuji, yang besar ataupun kecilnya dapat mendapatkan kesusahan serta bencana. Dalam hal ini, di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar ustadzah menjelaskan terkait akhlak tercela yang tidak pantas dilakukan seperti pemalas, berkata kasar(kotor), dan berperilaku laku tidak baik (temperamental).

Kegiatan Penyampaian materi akhlak sangat berguna bagi anak-anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar agar anak dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Selain itu, diharapkan dapat merubah karakter anak yang mengaji di TPA tersebut. Karakter sama dengan akhlak, etika, dan moral, sehingga karakter adalah tingkah laku individu yang umum meliputi keseluruhan kegiatan individu baik berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama individu maupun sesama lingkungan sekitar yang tampak dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan serta perbuatan berlandaskan etika, agama, hukum, sopan santun, budaya dan hukum adat.⁸⁵ Karakter memiliki tujuan untuk membentuk akhlak, moral serta nilai kearah yang positif lebih baik dari sebelumnya, agar anak ketika sudah dewasa

⁸⁵ Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," 9, no. (2016):123.

menjadi pribadi yang tangguh dapat bermanfaat baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Begitu pula dengan awal mula karakter anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar terdapat anak yang memiliki karakter negatif seperti pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor). Anak yang memiliki karakter tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Faktor pertama lingkungan keluarga dapat menentukan karakter anak. Jika dalam lingkungan keluarga memiliki latar belakang yang baik maka akan menentukan karakter anak yang positif dan sebaliknya, jika dalam lingkungan keluarga khususnya orang tua bersikap acuh terhadap anaknya dan orang tua menerapkan pola asuh yang salah maka akan menentukan karakter anak yang negatif seperti orang tua sudah mengenalkan serta membiarkan anak dari kecil bermain gawai maka lama-kelamaan anak akan terbiasa dengan gawainya sehingga anak sering mengabaikan apa yang diperintah orang tua dan akhirnya anak akan malas melakukan perintah orang tua sehingga anak menjadi tidak patuh terhadap orang tua. Maka hal ini akan mencerminkan karakter anak yang negatif.

Faktor kedua lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar dalam mempengaruhi baik atau buruknya karakter seorang anak, karena sebagian besar waktu bermain, berinteraksi, serta pergaulan yang diperoleh anak sangat mempengaruhi kondisi setempat. Lingkungan masyarakat yang dimaksud adalah TPA. TPA adalah salah satu faktor positif yang dapat membentuk

karakter anak, karena di dalam TPA anak diberikan ilmu tambahan, diberikan pembiasaan yang baik dan sebaliknya jika anak berada di lingkungan masyarakat yang kurang baik seperti bermain, berinteraksi serta bergaul dengan anak yang temperamental, dan sering mengucapkan kata-kata kasar atau kotor. Hal ini akan menular dan membuat anak terbiasa temperamental serta berkata kasar (kotor).

Hal ini, maka karakter anak harus ditangani agar anak yang memiliki karakter negatif bisa menjadi baik. Adapun cara dalam membentuk karakter yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pembiasaan pada anak tidak serta muncul secara tiba-tiba namun perlahan-lahan karakter anak akan tumbuh. Pembiasaan yang diterapkan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar seperti ustadzah membiasakan kepada anak untuk mengucapkan salam, membaca do'a, asmaul husna sebelum mengaji serta ustadzah membiasakan anak untuk berjabat tangan dahulu sebelum pulang mengaji, dan membiasakan anak untuk berkata-kata yang baik dan sopan.

2. Nasihat dan Hukuman

Nasihat adalah suatu arahan dari orang tua kepada anak ketika tidak ada kecocokan antara sikap anak dengan nilai karakter yang seharusnya dilakukan. Nasihat kepada anak menjadi tolak ukur untuk membuka pikiran baru bagi anak agar memperbaiki diri setelah melakukan kekeliruan. Nasihat yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan

Tumijajar seperti ustadzah menasihati anak ketika ada anak yang temperamental dan anak berkata kotor.

Selain memberikan nasihat kepada anak memberikan hukuman juga bertujuan untuk memberikan efek jera agar tidak melakukan tindakan yang tidak seharusnya. Seperti halnya di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar para ustadzah memberikan anak hukuman membaca istigfar 50 sampai 100 kali bagi anak yang berperilaku dan berkata tidak baik.

3. Pemberian Motivasi

Dorongan atau motivasi sangat mendukung perkembangan anak dalam memperlihatkan eksistensinya. Tanpa adanya motivasi, maka anak akan mengalami kesulitan dalam perkembangannya. Pemberian motivasi di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar yang diterapkan ustadzah kepada anak yaitu berupa pujian kepada anak dan memberikan *reward* (hadiah) berupa peralatan tulis bagi anak yang mengalami perubahan rajin serta lancar dalam menghafal ayat Al-Quran. Hal ini diterapkan ustadzah agar anak rajin mengaji serta semangat menghafal.

Beberapa cara yang telah dilakukan ustadzah dalam membentuk karakter . Ustadzah juga menanamkan nilai-nilai yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar seperti:

1. Relegius, berkaitan dengan tindakan, perbuatan atau perkataan seseorang yang berlandaskan pada nilai atau ajaran agama, seperti yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar para ustadzah

mengajarkan anak yang mengaji di TPA untuk bertingkah laku serta berkata yang baik dan sopan kepada guru maupun sesama teman dan orang tua di rumah.

2. Disiplin, tindakan yang memperlihatkan perilaku tertib serta patuh kepada ketentuan dan peraturan, seperti yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar ustadzah menerapkan berperilaku disiplin, tertib ustadzah tidak memperbolehkan anak berkata kotor ataupun berbuat keributan saat proses belajar di TPA.

Kegiatan yang sudah dilakukan berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam dan dilakukan penanganan serta penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter anak, maka terjadi perubahan pada tingkah laku anak setelah anak diberikan stimulus dari ustadzah berupa penyampaian materi serta cara dalam menangani karakter anak yaitu melalui pembiasaan, nasihat, hukuman dan pemberian motivasi serta penanaman nilai seperti religius dan disiplin. Dengan ini, respon yang terjadi pada perilaku anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar yaitu terjadi perubahan karakter atau tingkah laku yang awalnya anak memiliki karakter pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor), sekarang menjadi anak yang rajin, berperilaku dan berkata baik dan sopan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat kegiatan bimbingan penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar seperti Sorogan Al-Qur'an(maju untuk menyetorkan bacaan Al-Qur'an), bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian surat-surat pendek, fasholatan (praktik sholat), senam, tadabur alam dan penyampaian materi seperti tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak.
2. Kegiatan bimbingan penyuluhan Islam yang berkaitan dengan karakter salah satunya yaitu penyampaian materi akhlak terpuji dan tercela.
3. Terdapat anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar memiliki karakter negatif seperti pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor).
4. Faktor yang mempengaruhi karakter anak seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang baik.
5. Ada 4 cara dalam menangani karakter anak melalui pembiasaan, nasihat, hukuman, dan pemberian motivasi.
6. Ustadzah menanamkan nilai-nilai yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar seperti relegius dan disiplin.
7. Peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dengan

menfokuskan karakter anak yang mengalami perubahan setelah diberikan bimbingan penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terkait peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar yang merupakan bagian akhir dari Skripsi, peneliti memberikan saran kepada ustadzah sebagai berikut:

1. Hendaknya ustadzah (guru ngaji) dalam penyampaian materi menggunakan metode lain yang berbeda.
2. Diharapkan kepada ustadzah TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar agar dapat meningkatkan lagi usaha dalam memberikan bimbingan penyuluhan Islam kepada anak.
3. Hendaknya menambah Ustadz/Ustadzah sebagai tenaga profesional untuk membimbing anak agar lebih maksimal dalam pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2009.
- Agustianti, Rifka, Lusiana Nussifera, Wahyudi, L Angelinawati, Igit Meliana, Elffi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Makasar: CV Tohar Media, 2022.
- Anwar, M. Fuad. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Anwar, Muhammad Khoirul. "Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.
- As, Enjang, Dan Abdul Mujib. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Sajjad Publishing House, 2009.
- Astuti, Winda. *Pembentukan Dan Pemantapan Karakter Anak Berbasis Resolusi Industri*. Guepedia, 2021.
- Azmi, Khilman Rofi'. *Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam(Dari Teori Ke Praktik)*. Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2021.
- Elfrianto, Dan Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Fatmah, Nirra. "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan" 29 (2018).
- Fauzi, Ahmad, Esmi Tsalsa Sofiawati, Hastin Umi Anisah, Hasan, Evi Elisanti, Dan Maskur. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Fauzi, Gufron, Dan Fauzian Rinda. *Pemikiran Pendidikan Alzarnuji Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Alzarnuji Dalam Bidang Pendidikan*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021.
- Fernando Pakpahan, Andrew, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, Kasta Gurning, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tasnim Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sesilia, Dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hendriana, Evinna Cinda, Dan Arnold Acobus. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,” September 2016.
- Herlina, Lenny. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Bermuatan Moderasi Untuk Disiplin Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Hermawan, Iwan. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hilal, Andi Nur. “Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Anak Akibat Perceraian Orang Tua Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepar.” Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2018.
- Hm, Aco Musaddad. *Annangguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar*. Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2018.
- Isna Aunillah, Nurla. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Jakarta Selatan: Flashbooks, 2015.
- K. Hairuddin, Enni. *Membentuk Karakter Anak Dari Rumah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Karim, Hamdi Abdul. “Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam,” Juni 2019.
- Lestari, Fnipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, Dan Porita Devi Junitawati. *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardawani. *Praktisi Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish, 2020.

- Marsidi, Edy Sutrisno, Lies Nur Wachidah W, Nurul Allamah, Dan Yeni Kartikaningsih. *Penyuluh Agama Sebagai Agen Perubahan Dalam Praktik Moderasi Beragama*. Malang: Guepedia, 2021.
- Matara, Kusmawaty. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Salat Media Patners, 2023.
- Musfah, Jejen. *Pendidikan Holistiik: Pendekatam Lintas Prespektif*. Jakarta: Kencana Orenada Media Group, 2022.
- Nanda, Rizkia Dwi, Jumanah, Sutoyo Hermawan Arief Mochammad, Helfi Nolia, Miftach Fakhri, Lince Bulutoding, Nuril Huda, Dkk. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Prayitno, Dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Reevany Bustami, Mohammad, Moh. Mudzakkir, Dan Elisha Nasrudin. *CBR Islam: Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi Untuk Kemajuan Bisnis Dan Masyarakat*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Rohman, Saifur. *Guru Dahsyat Menulis Artikel Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Dan Aminol Rosid Abdullah. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Samani, Muchlas, Dan Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," Juni 2016.
- Septoyadi, Zikry, Vita Latriana Candrawati, Dan Muhammad Raihan Syahputra. *Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022.
- Setiardi, Dicky. "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak," Desember 2017.
- Setiawati, Rahmah. "Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di Tk Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.

- Setyaningrum, Erna. *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Tahun*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2017.
- Soekanto, Soerjano. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Syamsul, Kurniawan. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Tanjung, Sahrul. *Bimbingan Konseling Islami Di Pesantren*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Tasbih. "Pembinaan Karakter Menurut Hadis Nabi Saw (Analisis Terhadap Hadis-Hadis Kejujuran)" 1 (2014).
- Umam, Hoerul. *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*. Sukabumi: Harfa, 2022.
- Umrati, Dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuad.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 1321/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Fadhil Hardiansyah, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Karakter Anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi

Dengan ketentuan :

1 **Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Lampiran 3 Izin Prasurvey

IZIN PRASURVEY

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-daftar...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 1450/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KETUA TPA DARUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RENI OKTAVIANI
NPM : 1904032013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM
DESA MARGODADI

untuk melakukan prasurvey di TPA DARUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran 4 Balasan Prasurvey

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
DARUL ULUM
DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Alamat : RT 02 , RW 01 , Desa Margodadi Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat.
Kode Pos 34794

Hal : Balasan

Kepada Yth :
Pimpinan Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
Di Tempat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Prasurve, Nomor: 1450/In./28/J/TL./01/11/2022

Atas nama :

Nama : RENI OKTAVIANI
NPM : 1904032013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam

Membentuk Karakter Anak Di TPA Darul Ulum Desa Margodadi

Dengan ini telah kami setuju untuk melakukan Pra Survey di TPA Darul Ulum Desa Margodadi hingga selesai. Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ketua TPA



Binti Maisyuroh

**APD ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PEMBETUKAN
KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM DESA MARGODADI
KECAMATAN TUMIJAJAR**

A. WAWANCARA

**1. Ustdazah Selaku Guru Ngaji TPA Darul Ulum Desa Margodadi
Kecamatan Tumijajar**

- a. Bagaimana awal terbentuknya TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- b. Apa Visi dan Misi TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- c. Kegiatan apa saja yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- d. Kapan waktu kegiatan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar dilakukan?
- e. Materi apa saja yang dipelajari di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- f. Menurut ibu anak-anak yang mengaji di TPA ini awal mulanya memiliki Karakter seperti apa?
- g. Lalu bagaimana ibu menangani karakter anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- h. Apakah di TPA ibu juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti jujur, tanggung jawab, relegisu, sehat, bersih atau disiplin?
- i. Apakah ada perubahan setelah ibu melakukan penanganan tersebut?
- j. Kira-kira jika ada perubahan pada karakter anak, perubahan seperti apa?
- k. Apa harapan ibu sebagai (ustadzah) untuk perkembangan tingkah laku anak setelah mendapatkan bimbingan dari ibu selaku guru ngaji (ustadzah)?

2. Wawancara Anak TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

- a. Adik berangkat ke TPA atas dasar kemauan sendiri atau disuruh orang tua?
- b. Awal adik berangkat ke TPA di antar atau berangkat bareng teman naik sepeda?
- c. Adik senang atau tidak mengaji disini? mengapa?
- d. Adik ngaji di disini lebih suka bermain ketemu temen atau belajar?
- e. Adik lebih suka kegiatan apa di TPA ini?
- f. Biasanya ustadzahnya nyampein materi apa aja?
- g. Terus adik lebih suka materi yang mana? kenapa?

3. Wawancara Orang Tua anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

- a. Mengapa bapak/ibu menitipkan anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- b. Sudah berapa lama bapak/ibu menitipkan anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- c. Apakah anak masih sering diantar dan dijemput ketika mengaji? Kenapa?
- d. Menurut bapak/ibu karakter anak pada awal masuk TPA memiliki karakter seperti apa?(Pemalu, ceria, takut, nanggisan atau pemberani)
- e. Kira-kira yang ibu/bapak lihat di TPA ini bagaimana cara ustadzah menangani anak ibu/bapak?
- f. Apakah ada perubahan tingkah laku(karakter) anak ketika dititipkan mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?
- g. Apakah bapak/ibu selaku orang tua anak yang mengaji di TPA ini juga memberikan pembelajaran tambahan seperti yang diajarkan di TPA contohnya mengaji di rumah?
- h. Apa saja harapan bapak/ibu ketika anak dititipkan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar?

B. OBSERVASI

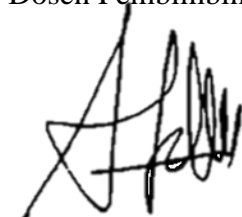
1. Mengamati karakter anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar
2. Mengamati kegiatan yang ada di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar
3. Mengamati penyampaian bimbingan penyuluhan Islam yang disampaikan kepada anak-anak di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar
4. Mengamati perubahan karakter anak setelah diberikan bimbingan penyuluhan Islam di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

C. DOKUMENTASI

1. Catatan Materi yang disampaikan di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar
2. Catatan hafalan surah
3. Daftar hadir/absensi di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar
4. Foto selama kegiatan observasi, wawancara penelitian, dan lain-lain

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

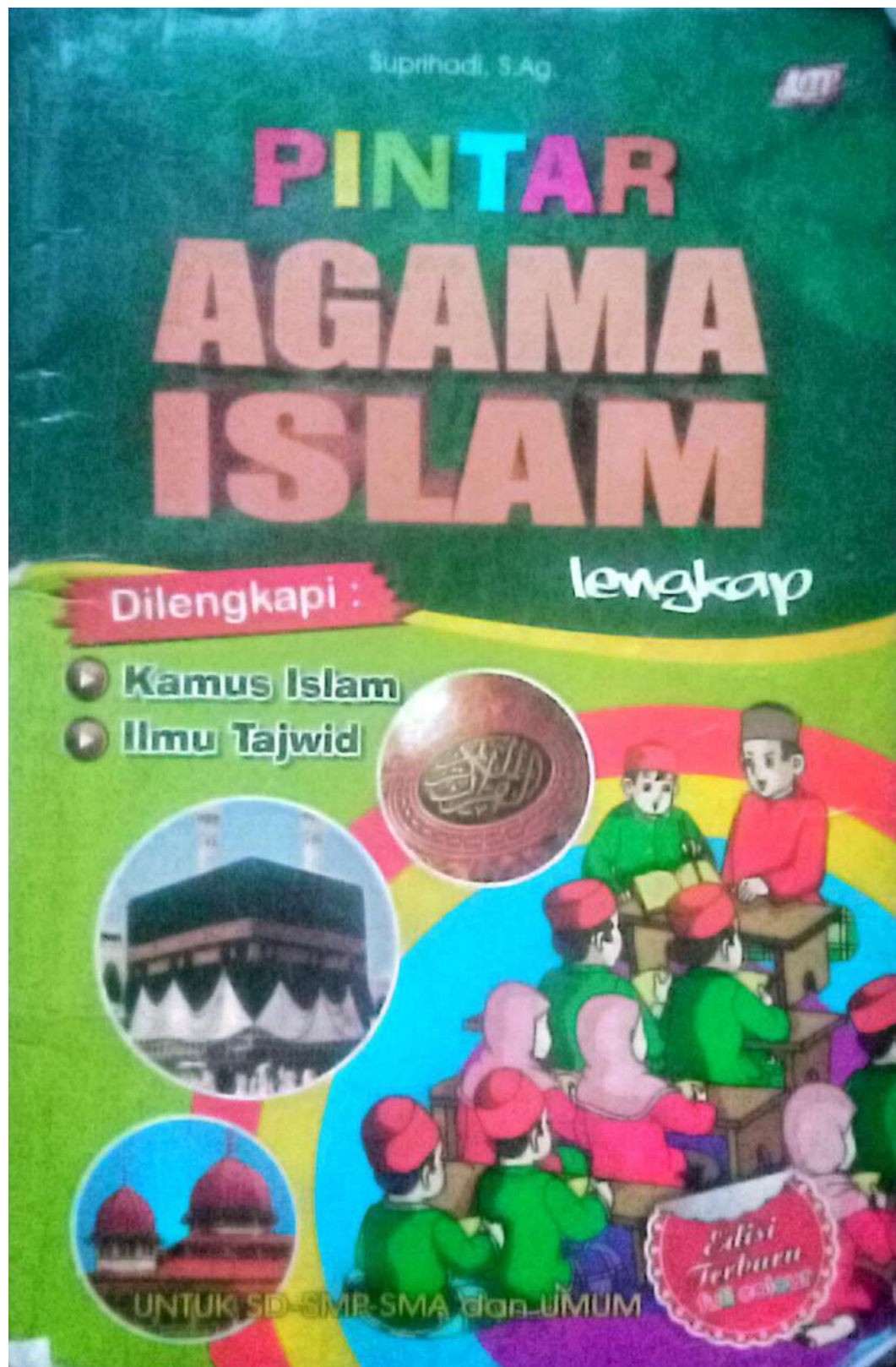
Metro, 07 Maret 2023

Penulis



Reni Oktaviani
NPM.1904032013

Lampiran 6 Materi Bimbingan Penyuluhan Islam Tentang Akhlak





BAB 24

AKHLAK

A. PENGERTIAN AKHLAK

Akhlak secara bahasa berarti tabiat, budi pekerti; kebiasaan atau adat; keperwiraan, kesatriaan.

Sedang secara istilah akhlak ialah perbuatan yang dilakukan berulang kali sehingga menjadi adat kebiasaan dengan kesadaran jiwa, bukan dengan paksaan atau tanpa kesengajaan.

B. MACAM-MACAM AKHLAK

1. Akhlak Mahmudah

Yakni budi pekerti yang terpuji/ baik/bagus.

a. Qana'ah

Merasa cukup dengan apa yang berhasil diperoleh dari usahanya dan ia tetap berusaha keras untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau lebih besar.



- b. Sabar
Menurut bahasa berarti teguh hati tanpa mengeluh dalam menghadapi cobaan dan bencana.
Sedangkan menurut istilah ialah suatu sikap tahan uji dalam menghadapi suka dan duka hidup dengan ridla dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah swt.
- c. Tawakkal
Berserah diri kepada Allah swt. setelah berusaha dengan sungguh-sungguh.
- d. Zuhud
Menurut istilah tasawuf ialah berpaling dan meninggalkan sesuatu yang disenangi yang bersifat material atau kemewahan duniawi dengan mengharap dan menginginkan sesuatu wujud yang lebih baik dan bersifat spiritual atau kebahagiaan akhirat.
- e. Iffah
Menjauhkan atau menahan diri dari perkara yang tidak halal dan hina; memelihara diri dari meminta-minta.
- f. Syaja'ah
Keberanian diri untuk menegakkan kebenaran dan menyingkirkan kemungkaran.
- g. Amanah
Dapat dipercaya.
Maksudnya, melakukan hak-haknya Allah dan hak-haknya hamba-Nya. Lawannya khianat.
- h. Dermawan
Orang yang suka beramal atau bersedekah
- i. Ikhlas
Suci murni, tidak bercampur dengan sesuatu yang lain.
Maksudnya, mengerjakan ibadah atau kebaikan hanya karena Allah swt. semata serta mengharapkan keridhaan-Nya, bukan karena mengharapkan harta, pujian, gelar dan kemasyhuran.



- j. Istiqamah
Lurus, teguh, dan tetap; Keadaan atau upaya seseorang untuk teguh mengikuti jalan lurus (agama Islam) yang telah ditunjuk Allah.
- k. Jujur = Benar
Memberitahukan atau menuturkan sesuatu dengan sebenarnya; sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya, baik dalam perkataan maupun perbuatan.
- l. Maaf
Menghapus bekas.
Memaafkan ialah menghapuskan rasa sakit hati kepada orang yang berbuat salah kepadanya, sehingga hubungan antara dua orang yang tadinya retak/renggang menjadi baik.
- m. Haya' = Malu
Memelihara lisan dari ucapan-ucapan kotor dan tidak terpuji dalam pandangan Allah dan manusia serta menjaga diri dari perbuatan-perbuatan jelek dan tercela.
- n. Murah = Harga Diri = Martabat = Kehormatan
Sifat yang mendorong seseorang berpegang pada akhlaq yang mulia dan kebiasaan-kebiasaan yang baik, sehingga terjaga dan terpelihara harga diri, martabat, dan kehormatan dirinya.
- o. Pemurah
Suatu sikap yang memblasakan diri memberikan apa yang dibutuhkan orang lain, baik berupa materi maupun non materi.
- p. Rendah Hati
Sikap dan perbuatan merendahkan diri atau tidak menyombongkan diri. Lawannya tinggi hati/sombong.
- q. Ridla
Menerima segala yang terjadi dengan senang hati, karena semuanya itu merupakan kehendak Allah SWT.; Tidak menentang hukum dan qadla' (ketentuan) Allah SWT.

- i. Tawadu'
Merendahkan diri dalam bersikap terhadap Allah swt.
 - ii. Tawadlu'
Sikap merendahkan diri dan ramah tamah tanpa merasa hina dan rendah. Maksudnya, memberikan kepada setiap yang berhak apa yang menjadi haknya.
 - iii. Wara'
Menjauhi atau meninggalkan sesuatu yang di dalamnya terdapat unsur syubhat (diragukan halal dan haramnya).
 - iv. Husnudhdhan
Berprasangka yang baik
 - v. Adli
Menempatkan hak dan kewajiban pada tempatnya atau kedudukannya atau tidak berat sebelah. Lawannya dhalim.
2. Akhlak Madzmumah
Yakni budi pekerti yang tercela, jelek dan jahat.
- a. Bakhil = Kikir
Suatu sikap enggan membelanjakan harta untuk kepentingan Islam dan kaum Muslimin.
 - b. Boros (Arab: isrof)
Menggunakan harta dengan cara berlebih-lebihan yang tidak ada manfaatnya. Orang yang suka hidup boros disebut pemboros.
 - c. Dendam
Perasaan ingin membalas karena sakit hati yang timbul sebab permusuhan
 - d. Dusta
Memberitahukan tentang sesuatu berbeda dengan yang sebenarnya, Dusta = bohong.
 - e. Dhalim



Keluar dari batas keadilan dengan mengurangi sesuatu; melampaui batas.

f. Fusuq

Suatu perbuatan yang melanggar batas-batas ketentuan Allah, padahal ia sadar bahwa hal tersebut berakibat dosa. Fasiq berarti keluar dari jalan kebenaran; orang yang melakukan dosa besar atau terus-menerus melakukan dosa kecil.

g. Ghibah = Gosip

Membicarakan atau menceritakan aib/kejelekan orang lain, dan ia tidak senang apabila mendengarnya. Ghibah dalam bahasa Jawa = ngrasani.

h. Hasad

Iri hati; suatu perasaan atau sikap tidak rela terhadap nasib baik orang lain.

i. Khianat

Menyalahgunakan kepercayaan atau mengabaikan tanggung jawab dan tidak jujur dalam melaksanakan tugas.

j. 'Ujub

Merasa bangga pada diri sendiri, merasa heran terhadap diri sendiri dengan sebab adanya satu dan lain hal. Diri sendiri maksudnya mengenal pribadinya, golongannya, kelompoknya atau apa saja yang dianggap erat hubungannya dengan dirinya sendiri.

k. Takabbur = Tinggi Hati = Sombong

Perilaku yang menolak kebenaran dan meremehkan manusia dengan anggapan kepandaiannya lebih hebat dan lebih tinggi derajat maupun pangkatnya daripada yang lain.

l. Tamak

Suatu sikap jiwa yang selalu ingin memperoleh sesuatu yang banyak untuk diri sendiri.



- m. Namimah = Adu Domba
Melemparkan ucapan atau perbuatan seseorang kepada orang lain dengan maksud membuat kerusakan atau bermusuhan.
- n. Nifaq
Suatu sikap yang menunjukkan bertentangan antara perkataan dan perbuatan. Munafiq ialah Orang yang perkataan dan perbuatannya tidak sama/bertentangan; Orang yang bermuka dua; Orang yang berbuat nifaq.
- o. Malas
Suatu sikap enggan melakukan suatu kegiatan/pekerjaan.
Pemalas artinya orang yang memiliki sikap malas.
- p. Qattah
Menyadap pembicaraan orang lain kemudian hasil pendengarannya yang tidak lengkap ini setelah ditambah dan dikurangi diislarkan kepada masyarakat luas.
- q. Riya' = Pamer
Memperlihatkan diri kepada orang lain. Maksudnya, beramal bukan karena Allah SWT., tetapi karena manusia.
- r. Su-udhan
Berprasangka buruk atau selalu curiga terhadap orang lain.
- s. Jubnun = Penakut
Gentar dalam menghadapi sesuatu yang mungkin dapat mendatangkan masalah atau bahaya.
- t. Ananyah = Egois
Sifat atau sikap memtingkan diri sendiri, tidak memperdulikan keadaan atau nasib orang lain.
- u. Ghadlab = Marah
Marah yang terpuji, yaitu marah ketika mempertahankan kehormatan diri dan agama.



Marah yang terlarang, yaitu marah yang difimbulkan oleh sifat takabbut, hasad, dan dengki serta lainnya.

C. MACAM-MACAM ADAB

Adab berarti kesopanan, tingkah laku yang pantas dan baik, kehalusan budi bahasa, dan tata susila.

1. Adab terhadap orang tua (ibu bapak).

- a. Mencintai dan menghormati mereka dari lubuk hati.
- b. Mendengarkan segala nasehatnya dan mematuhi segala perintahnya, selama menyangkut hal kebaikan.
- c. Mengucapkan salam ketika akan berpisah atau bertemu, sambil menjabat tangannya.
- d. Bersikap sopan santun, ramah dan lemah lembut kepadanya.
- e. Jangan memandangnya dengan pandangan yang tajam (melotot).
- f. Jangan berbicara yang kasar, buruk dan keras kepadanya.
- g. Berusahalah untuk mendapat ridla dalam segala hal dari mereka.
- h. Segeralah menjawab bila mereka memanggilmu.
- i. Apabila kamu berbuat kesalahan terhadapnya, segeralah minta maaf.
- j. Do'akanlah agar mereka diberi panjang umur dalam kebaikan.



2. Adab terhadap guru

- a. Memberi salam kepadanya sambil menjabat tangannya.
- b. Patuh dan taat kepada segala nasehatnya dan segala perintahnya.
- c. Menyambut guru dengan berdiri untuk menghormatinya.

- d. Bertanyalah dengan lemah lembut dan sopan, bila ada pelajaran yang belum dipahaminya.
- e. Menjenguknya bila sakit.
- f. Bersilaturahmi ke rumahnya pada hari raya.
- g. Janganlah melupakan jasanya sepanjang hidupmu.

- 3. Adab terhadap orang yang lebih tua.
 - a. Mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertemu.
 - b. Berbicara dengan ramah dan sopan.



- c. Mendengarkan dan menuruti nasihatnya.
- d. Membantu memberikan jalan keluar, bila mereka menghadapi masalah.
- e. Memberikan pertolongan sesuai dengan kemampuannya.
- f. Menghargai jasa-jasanya.

- 4. Adab terhadap orang yang lebih muda.
 - a. Menyayangi dan mengasahi mereka.
 - b. Berbicara dengan lemah lembut dan sopan.
 - c. Menghargai pendapatnya.
 - d. Memberi bimbingan dengan cara yang bijaksana.
 - e. Memberi contoh yang baik.

- 5. Adab terhadap teman sebaya dan teman lawan jenisnya.
 - a. Berbicara dengan sopan.
 - b. Saling menghormati, menghargai, menolong, dan fenggang rasa.



- c. Berpenampilan yang sopan dan menutup aurat, agar tidak limbudiftnah.
 - d. Dilarang duduk di tempat yang sepi terhadap teman lawan jenisnya.
 - e. Tidak bersikap sombong dan ujub.
6. Adab bertamu
- a. Mengetuk pintu, sambil mengucapkan salam.
 - b. Berjabat tangan dengan menampakkan wajah ceria.
 - c. Duduk dengan cara yang sopan.
 - d. Berbicara seperlunya dengan pembicaraan yang sopan.
 - e. Berkunjung pada waktu yang pantas, jangan terlalu sering dan jangan pula terlalu jarang sekali.
 - f. Berpakaian yang bersih dan sopan.
 - g. Apabila akan pulang, mintalah izin, berjabat tangan dan ucapkan salam.
7. Adab menerima tamu
- a. Menjawab salam dan menampakkan wajah yang ceria.
 - b. Segera menyambutnya, mempersilahkan masuk dan duduk.
 - c. Berpakaian yang bersih dan sopan.
 - d. Memberikan pelayanan yang baik bila mampu memberi hidangan.
 - e. Mempersilahkan hidangan dengan penuh kesenangan.
 - f. Ketika tamu hendak pulang, ucapkan terima kasih dan antarkan sampai ke halaman rumah.
8. Adab makan dan minum
- a. Janganlah berlebihan.
 - b. Berniat menambah kekuatan agar giat dalam beribadah.
 - c. Makan dan minumlah secara teratur.
 - d. Janganlah makan dan minum sambil berdiri.
 - e. Jangan berbicara sementara di dalam mulut masih ada makanan.



- f. Bacalah do'a ketika akan atau sesudah makan/minum.
- g. Selesai makan cucilah kedua tangan dan kedua bibir.
- h. Duduklah yang sopan ketika makan atau minum.



PINTAR AGAMA ISLAM

lengkap

Buku Pintar Agama Islam ini materinya disusun secara sistematis, praktis dan lengkap untuk melengkapi kebutuhan belajar para siswa SD, SLTP, SLTA dan Umum dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, serta dapat membantu para guru Agama Islam dalam menjalankan tugas mengajarnya.

Disamping itu, dalam buku ini juga dilengkapi gambar-gambar warna-warni agar lebih memudahkan para siswa dalam mengingat dan memahami materi, serta agar lebih menarik dan merangsang minat belajar para siswa dan lainnya.



DAFTAR HADIR ANAK TPA DARUL ULUM DESA MARGODADI

KECAMATAN TUMIJAJAR

APRIL 2023

KELAS 3

No	Nama Anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1.	Alfin Mega P.	A	L	A			
2.	Amalia Azfa	L		
3.	Asyifa Rahma	L	
4.	Cafriiska Aulia N	L
5.	Delvin Faturr R.	L
6.	Devira Salsa Bila	L
7.	Fahmi Khorul H.	L
8.	Galang Budi S.	L
9.	Harum Agustin R.	L
10.	Intan Nur Aini	L
11.	Lita Dwi Novita	L
12.	Melinda Anggraini	L
13.	Nabil Arafah	L
14.	Syifa Azahra A.	L
15.	Tiara Satera Sano	L
16.																														
17.																														
18.																														
19.																														
20.																														
21.																														
22.																														
23.																														
24.																														
25.																														

DAFTAR HADIR ANAK

Lampiran 9 Outline

OUTLINE SKRIPSI
PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM DESA
MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembentukan Karakter Anak
 - 1. Pengertian Pembentukan Karakter Anak
 - 2. Nilai- Nilai Pembentukan Karakter Anak
 - 3. Tujuan Pembentukan Karakter Anak
- B. Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam
 - 1. Pengertian Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam
 - 2. Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam
 - 3. Materi Bimbingan Penyuluhan Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Profil TPA Darul Ulum Desa Magodadi Kecamatan Tumijajar
2. Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Pembentukan Karakter anak Di TPA Darul Ulum Desa Magodadi Kecamatan Tumijajar

B. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Fadhil Hardiansyah, M.Pd

NIP. 198606232019031006

Metro, 20 Januari 2023

Penulis



Reni Oktaviani

NPM.1904032013

Lampiran 10 Izin Reseach



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metroiv.ac.id, e-mail fuad.iaim@metroiv.ac.id

Nomor : B-0287/In.28/D.I/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA IPA DARUL ULUM DESA MARGODADI
KECAMATAN TUMBUJAAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0286/In.28/D.I/TL.01/03/2023, tanggal 13 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : RENI OKTAVIANI
NPM : 1904032013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IPA DARUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN TUMBUJAAR, dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI IPA DARUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN TUMBUJAAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 11 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metroain.ac.id, e-mail fuad.ain@metroain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0286/In.28/D.1/IL01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : RENI OKIYANI
NPM : 1904032013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA DARUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPA DARUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


(Binti Maisyrah)

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 12 Balasan Reseach

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
DARUL ULUM
DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Alamat : RT 02, RW 01, Desa Margodadi, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang
Barat. Kode Pos 34794

Hal : Balasan

Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
IAIN Metro
Di Tempat,

Menanggapi Surat Permohonan Izin Research, Nomor: B-0286/In.28//D.1/TL.01/03/2023. Atas nama :

Nama : RENI OKTAVIANI

NPM : 1904032013

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam
Pembentukan Karakter Anak Di TPA Darul Ulum Desa
Margodadi Kecamatan Tumijajar

Dengan ini telah kami setuju untuk melakukan penelitian di TPA Darul Ulum
Desa Margodadi kecamatan Tumijajar hingga selesai. Demikian surat ini kami
buat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Ketua TPA



Binti Maiysaroh

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-499/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RENI OKTAVIANI
NPM : 1904032013
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1904032013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14 Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : fuad_iaimetro Instagram : fuad_iaimetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0563/In.28/J.3/PP.00.9/06/2023

Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013
Judul : Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam
Pembentukan karakter anak di TPA Darul Ulum
Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar

Sudah melaksanakan uji plagiasi **Proposal / Skripsi*** melalui program **Turnitin**
dengan tingkat kemiripan 9 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan
dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 05 Juni 2023

An. Ketua Program Studi,
Sekretaris Program Studi

Fadhil Hardiansyah

*coret yang tidak perlu

Lampiran 15 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iriangmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metroniv.ac.id Website : www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 01-10-2022	Bimbingan Judul Skripsi dan gambaran umum tentang judul penelitian offline	
2.	Jelang/27-02-2023	Bimbingan Hari wawancara (Bagaimana langkah selanjutnya pembuatan proposal)	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd

NIP. 198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktaviani

NPM.1904032013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, E-mail. iaimmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	9/01/2022	<ul style="list-style-type: none">Mem bahas mengenai spar daftar isi tidak dikasih jarakMenambah sub. bab I (hajian karakter)Penggunaan kata antara Memben tuk & Pembentukan karakterPenambahan hadis bagian larur belakang masalah, dan penambahan I Paragraf hajian masyarakat agar sesuai dengan Paragraf selanjut nyaBagian penelihan Review kalmatnya dipertegarBagian metopen Penelihan (Paragraf ke 2 jenis dan sifat penelihan dengan kalmat yang tepat)	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd

NIP. 198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktaviani

NPM. 1904032013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 30/01/23	- Finishing Proposal - Acc - Layout Semmar	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktaviani
NPM. 1904032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.iaimetro.ac.id, Email: iaimetro@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Oktaviani

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI

Npm : 1904032013

Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/ 02 Maret 2023	- Pendalaman Bab I & II - Pembahasan APD - APD masih perlu diperbaiki	
	Selasa/ 07 Maret '23	- Ace APD - Langsung Research	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktaviani
NPM.1904032013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Oktaviani
NPM : 1904032013

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/05 2023	Perbaiki kalimat hasil penelitian dalam pembahasan cammuntan tean' dan (kaitan dengan hasil penelitian	
	26/05 2022	Perbaikan Abstrak (diperluas tentang peranan Bpt di tpa) Perbaiki kesalahan penulisan (Typo) kesimpulan ditengok dengan cara penanganan (keteladanan, penguasaan, kasih dan humor.)	
	20/05 2022	Acc Menaqasyah	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd

NIP. 198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktaviani

NPM.1904032013

Lampiran 16 Lampiran Foto Penelitian

**Lampiran foto pra survey dan wawancara ustadzah Binti Maisyaroh
selaku guru ngaji kelas 3**



**Lampiran foto wawancara ustadzah Arina Husnaini
selaku guru ngaji kelas 2**



**Lampiran foto wawancara ustadzah Kalyana Tantri
selaku guru ngaji kelas 1**



Lampiran foto ustadzah memberikan penyampaian materi



**Lampiran foto ustadzah memberikan pembiasaan
(mengucapkan salam, membaca doa, asmaul husna sebelum mengaji)**



**Lampiran foto ustadzah membiasakan anak untuk berjabat tangan dahulu
sebelum pulang mengaji**



Lampiran foto ustadzah memberikan nasihat



Lampiran foto ustadzah memberikan hukuman



Lampiran ustadzah dalam memberikan motivasi



Lampiran ustadzah dalam menanamkan nilai relegius



Lampiran ustadzah dalam menanamkan nilai disiplin



Lampiran foto wawancara anak yang mengaji di TPA Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar



**Lampiran foto wawancara dengan orang tua anak yang mengaji di TPA
Darul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar**



Lampiran 17 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Reni Oktaviani dilahirkan di Desa Margo Mulyo, pada tanggal 02 Oktober 2000 anak pertama dari pasangan Bapak Mat Sari dan Ibu Jumiati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 01 Margodadi dan selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP

Negeri 03 Tumijajar dan selesai pada tahun 2015 sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 02 Tumijajar dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di . mulai pada Semester 1 TA 2019/2020.